

ENSIKLOPEDIA
BAHASA INGGRIS

Developing English Skill

Writing Discussion Texts

Djarmika dan Wulandari

ENSIKLOPEDIA BAHASA INGGRIS

Developing English Skill

Writing Discussion Texts

Djatismika dan Wulandari



Penyusun: Djatmika dan Wulandari
Penyunting: Rachmad Isnanto
Penyunting materi: Rudiyanto
Penyunting perwajahan dan tata letak: Aris Partomo
Pewajah sampul: Aris Partomo
Perwajahan: Eka Ernawati
Penata letak: Vera Prasetyaning Tyas
Penanggung jawab produksi: Iman Setiadji

Copyright © 2013 by Tim Penyusun and Pakar Raya. No part of this publication may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise, without prior written permission of the publisher.

Hak cipta dilindungi undang-undang, 2013 pada Tim Penyusun dan hak penerbitan pada Pakar Raya. Anggota IKAPI Nomor 052.

Nomor Kode Penerbitan: PR 005/2013

Kode file: PR5_DESWCT_REF 2013

Dilarang mencetak ulang, dalam sistem retrieval, atau memindahkan dalam bentuk apa pun dan dengan cara bagaimanapun, elektronik, mekanik, fotokopi, rekaman, dan sebagainya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan: 2015

PAKAR RAYA
PAKARNYA PUSTAKA

Untuk informasi lebih lanjut tentang produk dan layanan kami yang lain, hubungi Penerbit Pakar Raya, Jalan Sukamaju No. 28, 30, Kelurahan Pasteur, Kecamatan Sukajadi, Bandung 40161 Telp. (022) 2035440, E-mail: pakar@pakarraya.com; pakarraya@gmail.com; pakarraya@hotmail.com, website: www.pakarraya.com atau Divisi Editorial Kotak Pos 246 Klaten 57438, Telp (0272) 328572.

Kata Pengantar

Discussion merupakan salah satu *genre* teks yang penting untuk dipelajari. Ini karena *discussion* sering digunakan baik dalam kegiatan formal maupun nonformal. Untuk menulis teks dengan *genre discussion* ini, kalian harus memiliki pengetahuan memadai.

Di dalam buku ini, kalian dapat mempelajari berbagai cara dan strategi mengolah bahasa untuk teks jenis ini. Buku ini juga disajikan dengan bahasa yang mudah untuk kalian pahami. Buku ini dapat menjadi semacam panduan bagi kalian untuk menulis teks *discussion*. Panduan tahap demi tahap disajikan dengan bahasa yang mudah sehingga setelah membaca buku ini, kalian akan dapat belajar menulis teks *discussion* yang baik.

Dalam buku ini, kalian juga akan mempelajari teknik menulis teks *discussion*, mulai dari struktur dan tata bahasa yang digunakan dalam teks *discussion* yang baik. Kalian juga dapat mempelajari tema-tema apa saja yang biasa muncul dalam teks *discussion*. Cara mengemukakan pendapat yang baik dan juga informasi apa saja yang harus kalian tulis dalam teks *discussion* juga ditulis dalam buku ini. Buku ini ditulis dengan cara sederhana dan mudah untuk dipelajari sehingga kalian akan dapat mempraktikkannya secara langsung ketika kalian selesai membaca buku ini.

Selamat belajar!

November 2013

Penyusun

BANTUAN BUKU
GUBERNUR SUMATERA SELATAN
TAHUN 2016

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Bab 1 Mengapa Teks <i>Discussion</i> Penting untuk Dipelajari?	1
Bab 2 Apakah Teks <i>Discussion</i> Itu?	3
A. Pengertian	3
B. Tujuan	4
C. Berbagai Macam Topik Diskusi	5
D. Struktur Teks <i>Discussion</i>	7
E. Karakteristik Struktur Teks <i>Discussion</i>	19
Bab 3 Tekstur Teks <i>Discussion</i>	27
A. <i>Simple Present Tense</i>	27
B. <i>Common Noun</i> dan <i>Abstract Noun</i>	37
C. <i>Modal</i>	47
D. <i>Linking Word</i>	59
E. Kalimat Pasif	63
Bab 4 Menulis Teks <i>Discussion</i>	67
A. Pertimbangan Tujuan Penulisan	67
B. Memilih Gagasan	68
C. Mengembangkan Gagasan	71
D. Menyusun Teks <i>Discussion</i>	73
E. Menyusun Gagasan Menjadi Teks <i>Discussion</i> Utuh	77
F. Menentukan Judul	80
Bab 5 Kesimpulan	83
Ukur Kemampuanmu	85
Daftar Istilah	93
Kunci Jawaban	95
Daftar Pustaka	99

Ketika kalian mendengar kata diskusi, yang terlintas dalam pikiran kalian mungkin adalah sebuah perdebatan panjang antara dua pendapat yang berbeda mengenai sebuah topik. Tidak salah jika kalian beranggapan seperti itu. Di berbagai tempat, baik di rumah, di sekolah, atau di mana pun kalian berada, kalian pasti sering melakukan diskusi untuk memutuskan suatu masalah. Diskusi tersebut bisa jadi dilakukan untuk membahas topik-topik ringan hingga masalah-masalah cukup berat yang dapat memicu konflik.

Dalam diskusi tersebut, kalian akan menemui dua pendapat berbeda. Pendapat pertama adalah pendapat yang selaras dengan permasalahan yang ada. Ketika kalian memilih untuk setuju dengan permasalahan yang ada, kalian pasti mengemukakan berbagai alasan mengapa kalian setuju. Lalu, pendapat kedua adalah pendapat yang bertentangan dengan permasalahan yang ada. Jika kalian memilih untuk mengemukakan pendapat bertentangan, kalian juga harus memiliki argumen tersendiri.

Dua pendapat berbeda ini harus dikemukakan dengan cara-cara baik. Kalian harus bisa menyusun argumen yang meyakinkan sehingga pendapat kalian dapat diterima oleh semua orang yang terlibat dalam diskusi. Jika diskusi dilakukan dengan cara-cara baik, tentu saja perbedaan pendapat tidak akan menjadi masalah besar. Perbedaan pendapat justru akan menciptakan dinamika atau semangat untuk memecahkan masalah sehingga tercapai kesepakatan yang menguntungkan semua pihak.

Bagaimanakah cara melakukan diskusi yang baik? Tentu saja ini dapat dilakukan dengan berbagai cara. Yang pasti, kalian harus menggunakan bahasa yang sopan dan tidak menyinggung semua pihak yang terlibat dalam diskusi. Meskipun diskusi mungkin dilakukan hanya bersama anggota keluarga, kalian harus tetap menghormati semua anggota keluarga yang mengikuti diskusi. Di level keluarga saja diskusi harus dilakukan dengan cara-cara baik, apalagi di level berbeda. Di sekolah, yang melibatkan orang lain, kalian juga harus melakukan diskusi dengan cara-cara lebih baik lagi.

Ketika kalian melakukan diskusi di sekolah, yang pertama kalian lakukan adalah mengemukakan masalah yang akan didiskusikan. Lalu, kalian dapat mengemukakan berbagai argumen yang menyatakan setuju atau tidak setuju dengan masalah atau topik yang diajukan. Perbedaan pendapat ini akan membuat diskusi menjadi seru dan menyenangkan. Ini jika tiap-tiap pihak setuju dan tidak setuju tidak memaksakan pendapatnya. Setelah berdebat panjang dalam diskusi, kalian akan menemukan titik terang untuk mengatasi masalah. Titik terang ini terangkum dalam sebuah kesimpulan ringkas dan jelas.

Karena melakukan diskusi dengan baik penting, kalian harus memiliki kemampuan untuk mengemukakan pendapat dan merangkai berbagai pendapat yang ada menjadi sebuah kesimpulan yang melegakan semua pihak. Ini dapat dilakukan jika kalian mempelajari berbagai teknik yang dibutuhkan untuk merangkum hasil suatu diskusi. Teknik menyusun diskusi ini dapat kalian pelajari dalam *genre* teks *discussion* (teks diskusi). *Genre* ini mempelajari tentang bagaimana sebuah diskusi yang membahas tentang topik tertentu disusun sehingga menjadi sebuah teks menarik.

Di dalam *genre* teks *discussion*, kalian juga akan mempelajari tentang gramatika yang biasa digunakan dalam teks ini. Selain itu, kalian juga akan mempelajari teknik-teknik menulis teks *discussion* yang baik. Agar lebih jelas, kalian dapat membaca seluruh buku ini yang membahas tentang teks *discussion* secara jelas dan lengkap. Setelah mempelajari buku ini, kalian akan dapat menyusun sebuah teks *discussion* yang baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kalian juga akan mengetahui bahwa ada berbagai topik di lingkungan sekitar kalian yang bisa menjadi topik diskusi menarik.

Banyak informasi dapat kalian pelajari dari buku ini. Terutama, kalian akan mempelajari tentang penulisan teks *discussion* yang baik sehingga dapat kalian terapkan dalam berbagai kesempatan.

Untuk dapat melakukan diskusi dengan baik, kalian harus membekali diri dengan pengetahuan tentang teknik-teknik diskusi. Teknik-teknik diskusi ini harus kalian kuasai. Dengan begitu, ketika melakukan diskusi, kalian tidak hanya mengedepankan ego dan memaksakan pendapat. Akan tetapi, kalian juga dapat menghargai pendapat orang lain. Karena itulah, seluk-beluk diskusi yang tercakup dalam teks *discussion* menjadi semacam kewajiban untuk kalian kuasai. Di bab ini kalian dapat mempelajari dasar-dasar teks *discussion*, mulai dari pengertian dan struktur hingga beberapa contoh penerapan teks *discussion*.

A. Pengertian

Dalam kamus *Oxford Advanced Learner's*, kata *discussion* didefinisikan dengan dua pengertian. Yang pertama adalah "*A conversation about something*" yang berarti percakapan atau pembicaraan mengenai sesuatu. Pengertian yang kedua adalah "*A speech or a piece of writing that discusses many different aspects of a subject*" yang berarti pembicaraan atau tulisan yang membahas tentang sebuah persoalan dari berbagai aspek.

Dari kedua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa diskusi tidak hanya bisa dilakukan melalui percakapan secara langsung, tetapi juga dapat dilakukan secara tertulis. Diskusi yang dilakukan melalui percakapan langsung biasanya dilakukan antara dua orang atau lebih. Diskusi yang dilakukan melalui percakapan secara langsung biasa terjadi di lingkup keluarga, sekolah, pemerintahan, perkantoran, dan seminar. Masalah yang dibahas juga beragam, mulai dari diskusi ringan seperti rencana liburan di lingkup keluarga hingga diskusi mengenai masalah yang cukup berat seperti rencana kenaikan BBM yang terjadi di lingkup pemerintahan.

Semua masalah dalam sebuah diskusi dibahas dari berbagai sudut pandang. Berbagai sudut pandang ini dijadikan pertimbangan untuk memutuskan masalah. Dengan berbagai macam pertimbangan yang diungkapkan dalam diskusi, kalian akan dapat lebih memahami persoalan yang ada sehingga keputusan terbaik dapat diambil.

Selain dilakukan secara langsung, diskusi dapat juga diungkapkan dalam bentuk tulisan. Diskusi yang dilakukan secara tertulis inilah yang dipelajari dalam *genre* teks *discussion*. Diskusi yang dilakukan secara tertulis biasanya melibatkan masalah yang lebih rumit. Diskusi mengenai suatu topik yang diungkapkan dalam teks

discussion didukung oleh suatu penelitian, penyidikan, atau laporan ilmiah. Jadi, berbagai argumen yang dimunculkan dalam berbagai sudut pandang tidak hanya sekedar mengungkapkan pendapat pribadi, tetapi juga atas dasar kajian ilmiah.

Sebelum menulis teks *discussion*, kalian dapat melakukan beberapa penelitian awal. Penelitian awal ini dapat dijadikan daftar referensi sehingga argumen-argumen yang kalian ungkapkan berdasarkan fakta yang akurat. Bisa jadi, referensi-referensi ini juga mencakup penjelasan dan deskripsi rinci mengenai suatu argumen. Dengan didukung oleh referensi yang memadai, hasil teks *discussion* yang kalian susun akan sangat berkualitas karena didukung oleh fakta-fakta yang sesungguhnya terjadi yang melibatkan masalah yang kalian ungkapkan.

B. Tujuan

Tujuan teks *discussion* adalah untuk memaparkan pendapat-pendapat yang berbeda dari berbagai sudut pandang tentang suatu masalah sebelum membuat keputusan. Ketika kalian menulis teks *discussion*, kalian harus mengeksplorasi berbagai pendapat dan mengakhirinya dengan pendapat pribadi atau komentar yang baik.

Seperti yang disebutkan di bagian sebelumnya, teks *discussion* melibatkan penelitian untuk mendapatkan referensi akurat. Selain penelitian, teks *discussion* juga melibatkan analisis, interpretasi, dan evaluasi atas suatu masalah. Kegiatan analisis, interpretasi, dan evaluasi ini akan memberi kesempatan kepada kalian untuk berpikir kreatif dalam mencari informasi serinci mungkin untuk mendukung argumen yang akan kalian kemukakan. Selain itu, kegiatan ini juga akan membantu kalian untuk mengantisipasi argumen yang bertentangan dengan argumen kalian dan memikirkan cara untuk meresponsnya dengan argumen yang baik.

Suatu diskusi yang efektif akan mempertimbangkan berbagai sudut pandang. Ketika sudut pandang sama, tetapi dikemukakan dengan cara yang berbeda, kalian juga harus siap mengantisipasi perbedaan tersebut. Dengan mengantisipasi bahwa suatu fakta dapat diinterpretasikan dengan berbagai cara, kalian akan memahami bahwa beragam pendapat tentang suatu masalah itu mungkin saja ada.

Melakukan diskusi dengan cara efektif juga akan membantu kalian untuk berpikir secara jernih dan kritis. Ketika kalian membaca teks *discussion*, kalian dapat mempelajari tentang bagaimana gaya penulisan teks *discussion* tersebut. Kalian mungkin akan mendapati bahwa penulis teks tersebut menggunakan kata-kata yang bersifat persuasif untuk memengaruhi pembacanya. Kata-kata persuasif yang digunakan oleh penulis ini bertujuan untuk menarik perhatian pembaca dan mencari respons yang positif dari pembacanya.

Kalian yang masih duduk di bangku sekolah, pasti sering menghadapi berbagai persoalan di sekolah yang membutuhkan diskusi untuk menyelesaikannya. Kalian harus ikut aktif terlibat dalam diskusi untuk menyelesaikan persoalan tersebut sehingga kalian dapat mengasah kemampuan kalian dalam mengemukakan suatu pendapat. Sekolah biasanya membantu siswanya dengan memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk terlibat dalam diskusi. Dengan sering terlibat dalam suatu diskusi, kalian akan semakin kreatif dalam mengatasi setiap persoalan yang kalian hadapi di sekolah.

Di lingkup sekolah, diskusi yang terjadi sering berupa diskusi informal. Diskusi informal ini biasanya membahas bidang-bidang yang tidak membutuhkan penelitian. Diskusi semacam ini akan mendorong kalian untuk mengungkapkan sudut pandang kalian. Dengan demikian, kalian dapat mempelajari bahwa sebuah situasi dapat dipandang dari perspektif yang berbeda.

C. Berbagai Macam Topik Diskusi

Di mana pun kalian berada, kalian akan selalu menghadapi berbagai masalah yang membutuhkan solusi tepat. Untuk mencari solusi tepat atas berbagai persoalan yang kalian hadapi, kalian harus memandang permasalahan tersebut dari berbagai aspek. Oleh karena itu, kalian harus mampu mengeksplorasi masalah yang kalian hadapi hingga unsur-unsur paling detail.

Ketika kalian berusaha mengeksplorasi suatu masalah, kalian akan menyadari bahwa masalah dalam kehidupan sehari-hari berasal dari berbagai bidang. Memahami persoalan yang berasal dari berbagai bidang ini akan membuat kalian semakin peka dengan keadaan lingkungan sekitar kalian. Berikut ini bidang-bidang kehidupan tersebut dan contoh persoalan yang bisa menjadi bahan diskusi bagi kalian.

1. Bidang pendidikan

Contoh:

a. Ujian Nasional sebagai tolok ukur keberhasilan siswa.

Sebagian kalangan menilai ujian nasional merupakan tolok ukur keberhasilan siswa dalam pendidikan yang mereka tempuh. Sebagian lainnya menganggap bahwa ukuran keberhasilan siswa tidak hanya ditentukan oleh hasil ujian nasional, tetapi juga seluruh proses belajar di sekolah yang ditempuh oleh seorang siswa. Bahkan, telah banyak beredar imbauan untuk menghapus ujian nasional. Bagaimana kalian memandang masalah ini?

b. Makna kesuksesan menurut sudut pandang siswa.

Sebagian siswa beranggapan bahwa sukses adalah mampu lulus ujian dan mendapatkan nilai di atas standar nilai yang ditetapkan. Aspek terpenting bagi seorang siswa adalah siswa tersebut telah belajar dengan baik,

mengikuti ujian, dan naik kelas. Itu sudah dianggap berhasil meskipun nilai yang diraihinya hanya pas-pasan. Sebagian siswa lainnya beranggapan bahwa sukses berarti ia menjadi yang terbaik dibandingkan dengan teman-teman lainnya. Ia lulus ujian dan naik kelas tidak hanya dengan nilai pas-pasan tetapi dengan nilai maksimal. Ini bisa menjadi bahan diskusi menarik karena kalian masing-masing akan memiliki pandangan berbeda-beda.

2. Bidang *lifestyle* (gaya hidup)

Contoh:

a. Persahabatan antarlawan jenis

Sebagian dari kalian mungkin merasa bersahabat dengan lawan jenis akan mendatangkan banyak keuntungan. Bersahabat dengan seseorang yang berbeda jenis tidak akan mendatangkan masalah selama tiap-tiap pihak mengetahui batas-batas persahabatan. Namun, sebagian dari kalian mungkin merasa tidak seharusnya bersahabat dengan lawan jenis. Bersahabat dengan seseorang yang berbeda jenis hanya akan mendatangkan ketidaknyamanan karena persahabatan tidak akan berjalan dengan intim karena banyak aspek harus diperhatikan dan banyak batasan tentang laki-laki dan perempuan dalam bersahabat yang mesti diperjelas. Bagaimana menurut kalian?

b. Perlukah melakukan diet bagi remaja yang sedang tumbuh?

Sebagian dari kalian mungkin beranggapan bahwa melakukan diet untuk menunjang penampilan itu sangat penting. Penampilan dengan proporsi badan yang ideal menjadi dambaan bagi semua orang. Penampilan yang menarik akan membuat kalian merasa percaya diri. Namun, sebagian dari kalian mungkin menganggap diet tidak perlu dilakukan. Lebih baik menjadi diri sendiri dengan tidak terpancang pada penilaian orang lain tentang penampilan diri kalian. Bagaimana pendapat kalian tentang masalah ini?

3. Bidang kesehatan

Contoh:

a. Dilema kartu jamkesmas (jaminan kesehatan masyarakat)

Kartu jamkesmas (jaminan kesehatan masyarakat) diluncurkan oleh pemerintah dengan tujuan agar warga miskin bisa mendapatkan pengobatan secara gratis. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya, banyak warga yang mampu juga memanfaatkan kartu jamkesmas untuk mendapatkan pengobatan secara gratis. Mereka beranggapan bahwa dana yang digunakan dalam kartu jamkesmas berasal dari pajak yang dibayarkan oleh warga dari kalangan ekonomi mampu. Ini membuat mereka merasa juga memiliki hak untuk memanfaatkan kartu tersebut. Bagaimana pandangan kalian tentang masalah ini?

- b. Menjadi pribadi yang ekstrover
- Menurut para ahli, menjadi pribadi yang ekstrover atau terbuka membuat hidup lebih bahagia. Benarkah begitu? Sebagian orang berpendapat bahwa kebahagiaan ditentukan oleh banyak faktor, antara lain kemampuan untuk mengatasi berbagai persoalan dan dukungan dari keluarga dan lingkungan. Sikap diri yang optimis juga akan mendatangkan kebahagiaan. Mencari cara agar terhindar dari perasaan depresi juga akan mendatangkan kebahagiaan. Bagaimana pendapat kalian mengenai masalah ini?

Masih banyak contoh permasalahan di lingkungan sekitar kalian yang bisa kalian jadikan sebagai bahan diskusi dengan teman-teman kalian. Dengan mengasah kemampuan kalian dalam berdiskusi, kalian akan semakin kritis dan peka dengan segala peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar kalian.

D. Struktur Teks *Discussion*

Teks *discussion* selalu melibatkan pemilihan dan penyusunan informasi yang dilakukan secara hati-hati. Pemilihan dan penyusunan informasi ini tertuang dalam dua sudut pandang atau argumen yang berbeda mengenai suatu permasalahan. Sudut pandang atau argumen tersebut membutuhkan elaborasi atau pengembangan sudut pandang, yaitu berupa penjelasan, bukti, dan/atau contoh. Tujuan elaborasi sudut pandang ini adalah untuk memberikan alasan atas sudut pandang yang dikemukakan kepada pembaca. Setelah mengemukakan beberapa sudut pandang atau argumen, teks *discussion* diakhiri dengan kesimpulan berdasarkan pandangan kalian secara objektif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa teks *discussion* memiliki struktur sebagai berikut.

1. *Issue*

Teks *discussion* diawali dengan *issue* atau masalah yang akan dibahas. Selain itu, pada tahap ini kalian bisa juga mengemukakan tinjauan (*preview*) argumen-argumen, tetapi secara garis besar saja. Pada tahap *issue* ini, kalian juga harus memberikan latar belakang informasi tentang masalah yang akan dibahas.

2. *Arguments for and against*

Tahap ini merupakan tahap yang berisi pernyataan tentang perbedaan sudut pandang atas masalah yang dikemukakan di tahap *issue*. Pada tahap ini, kalian harus mengemukakan poin-poin argumen yang menyatakan setuju (*arguments for*) atau tidak setuju (*arguments against*). Dalam masalah ini, kalian tidak hanya mengemukakan argumen saja, tetapi juga elaborasi berupa bukti atau penjelasan yang mendukung argumen kalian.

3. *Conclusion* atau *recommendation*

Tahap ini merupakan tahap yang berisi kesimpulan atau rekomendasi dari argumen-argumen yang telah kalian kemukakan di bagian sebelumnya. Kesimpulan ini biasanya merupakan pendapat pribadi kalian. Namun demikian, kalian harus mengemukakan pendapat pribadi di tahap kesimpulan ini secara objektif.

Setelah mengetahui secara garis besar struktur teks *discussion*, bacalah contoh teks berikut untuk mendalami bentuk teks *discussion*.

Increase in the Prices of Fuels

Does the government have to increase the prices of fuels or to cut the amount of the financial support on the fuels for public consumption?

Both the issues have the same goal. It is to keep the safety of the national development budget. The government has currently spent much money taken from the national budget to financially support the prices of fuels so that people can get the fuels in cheaper prices.

If the prices of fuels are increased in some ways, or if the government cuts the amount of the financial support, will automatically decrease the amount spent by the government. This policy is theoretically effective to keep the stability of the nation from the budget crisis.

Such policy is, however, "bad" practically. The government doesn't have to cut or decrease the financial support for fuels that is really needed by public. A little increase in the prices of fuels will influence the increase in the cost of many living sectors. The high cost of living that is not kept balance with the increase in the people's income will result in the living powerless. People have no buying power of different products, which in turn, this condition will result in the closure of business in the related sectors. More workers are fired out and fewer children can go to school. In the long run, the quality of the young generation is in danger.

As to decrease the financial support on fuels will result in the increase in the cost of living in many sector, the government has to reconstruct its budgeting policy by cutting the amount spent on any except on the financial support on the fuels.

Sumber teks: "Increase in the Prices of Fuels", <http://titaviolet.wordpress.com/2010/01/25/discussion-text/>

Setelah membaca contoh teks *discussion* tersebut, apa yang bisa kalian pelajari dari teks tersebut? Apakah persoalan yang disajikan dalam teks tersebut? Bisakah kalian menyebutkan secara garis besar struktur teks tersebut?

Dalam teks *discussion* tersebut, kalian dapat menemukan struktur teks seperti yang dijabarkan di bagian sebelumnya. Kalian dapat menemukan tahap *issue*, yaitu di paragraf pertama, tahap *arguments for and against* di paragraf kedua hingga keempat, dan tahap *conclusion* atau *recommendation* di paragraf terakhir. Agar lebih jelas, berikut ini struktur teks dari contoh teks *discussion* tersebut.

Increase in the Prices of Fuels

Judul

Does the government have to increase the prices of fuels or to cut the amount of the financial support on the fuels for public consumption?

Issue

Both the issues have the same goal. It is to keep the safety of the national development budget. The government has currently spent much money taken from the national budget to financially support the prices of fuels so that people can get the fuels in cheaper prices.

Arguments for

If the prices of fuels are increased in some ways, or if the government cuts the amount of the financial support, will automatically decrease the amount spent by the government. This policy is theoretically effective to keep the stability of the nation from the budget crisis.

Such policy is, however, "bad" practically. The government doesn't have to cut or decrease the financial support for fuels that is really needed by public. A little increase in the prices of fuels will influence the increase in the cost of many living sectors. The high cost of living that is not kept balance with the increase in the people's income will result in the living powerless. People have no buying power of different products, which in turn, this condition will result in the closure of business in the related sectors. More workers are fired out and fewer children can go to school. In the long run, the quality of the young generation is in danger.

Arguments
against

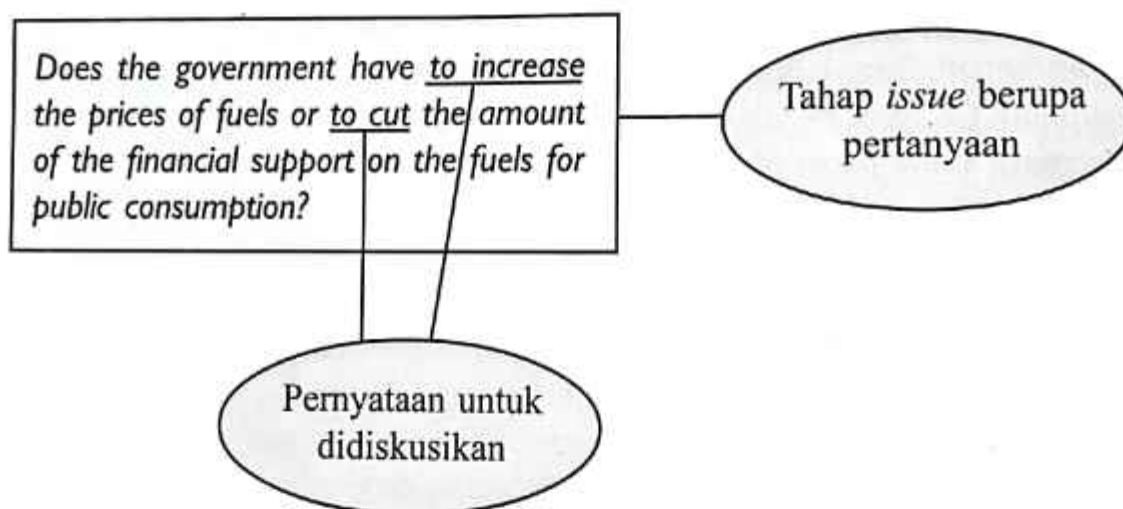
As to decrease the financial support on fuels will result in the increase in the cost of living in many sector, the government has to reconstruct its budgeting policy by cutting the amount spent on any except on the financial support on the fuels.

Conclusion/
recommendation

a. **Tahap Issue**

Seperti yang telah dijelaskan di bagian sebelumnya, tahap *issue* merupakan tahap yang berisi permasalahan yang akan dipaparkan. Ini bisa juga merupakan tahap pengenalan. Sebuah diskusi selalu diawali dengan pengenalan singkat yang menggambarkan situasi atau masalah. Tahap pengenalan ini dapat berupa pernyataan atau pertanyaan seputar situasi yang akan dipaparkan dalam diskusi. Tahap ini juga memiliki tujuan, yaitu untuk mengenalkan sudut pandang penulis kepada pembaca atau pendengarnya. Tahap ini sering juga memaparkan secara ringkas dua sudut pandang yang berbeda.

Pada contoh teks berjudul *Increase in the Prices of Fuels* tersebut, tahap *issue* ini diawali dengan sebuah pertanyaan, yaitu *Does the government have to increase the prices of fuels or to cut the amount of the financial support on the fuels for public consumption?* Pertanyaan Apakah pemerintah harus menaikkan harga BBM atau memotong anggaran subsidi BBM untuk konsumsi publik? membuka ruang diskusi bagi argumen yang menyatakan setuju atau tidak setuju dengan pilihan yang ada dalam pertanyaan tersebut.



Berbagai argumen akan muncul untuk mencari solusi atas masalah yang dipaparkan di tahap ini. Argumen yang beragam, mulai dari apakah pemerintah benar-benar akan menaikkan harga BBM atau memotong anggaran subsidi BBM atau melaksanakan kebijakan lain, akan membuat diskusi menjadi sangat menarik. Apalagi kebijakan-kebijakan tersebut sama-sama merupakan pilihan yang sulit.

b. **Tahap Arguments For and Against**

Tahap ini berisi argumen-argumen yang menyatakan setuju atau tidak setuju dengan masalah yang dipaparkan di tahap sebelumnya. Dalam menguraikan argumen, kalian harus melakukannya dengan menggunakan referensi. Referensi ini bisa berasal dari buku-buku hasil penelitian, internet, atau melakukan survei dan mewawancarai beberapa orang. Seluruh bukti dan pendapat yang dikemukakan harus mendukung pernyataan yang dikemukakan dalam argumen.

Ketika mengemukakan sebuah argumen, kalian bisa melakukannya dengan beberapa cara, sebagai berikut.

1) Cara pertama

- Mengemukakan terlebih dahulu argumen pertama yang berisi pernyataan yang menyatakan setuju atas suatu sudut pandang dengan disertai bukti-bukti pendukung atau detail tambahan.
- Mengemukakan argumen kedua yang berisi pernyataan yang menyatakan setuju atas masalah dengan disertai detail-detail pendukung.
- Kemudian mengemukakan argumen pertama yang berisi pernyataan yang menyatakan tidak setuju dengan disertai penjelasan.
- Mengemukakan argumen kedua yang berisi pernyataan yang menyatakan tidak setuju dengan disertai detail-detail pendukung.

2) Cara kedua

- Menuliskan terlebih dahulu kalimat utama yang pertama yang memperkenalkan suatu pendapat, lalu diikuti argumen-argumen yang menyatakan setuju atau tidak setuju atas masalah yang dipaparkan. Ini harus didasarkan pada penelitian, survei, atau wawancara.
- Menuliskan kalimat utama kedua yang berisi pendapat kedua, lalu diikuti dengan argumen-argumen yang menyatakan setuju atau tidak setuju.
- Menuliskan kalimat utama ketiga yang memperkenalkan pendapat ketiga, lalu diikuti dengan argumen-argumen yang menyatakan setuju atau tidak setuju.

Both the issues have the same goal. It is to keep the safety of the national development budget.

Kalimat utama berisi argumen yang menyatakan setuju

Pada contoh teks *Increase in the Prices of Fuels* di bagian sebelumnya, argumen-argumen dinyatakan dengan cara yang pertama. Argumen yang menyatakan setuju dibebarkan terlebih dahulu, lalu diikuti pernyataan-pernyataan yang mendukung argumen tersebut.

Both the issues have the same goal. It is to keep the safety the national develoment budget

Kalimat utama berisi argumen yang menyatakan setuju.

The government has currently spent much money taken from the national budget to financially support the prices of fuels so that people can get the fuels in cheaper prices.

Elaborasi berisi penjelasan yang mendukung argumen.

If the prices of fuels are increased in some ways, or if the government cuts the amount of the financial support, will automatically decrease the amount spent by the government. This policy is theoritically effective to keep the stability of the nation from the budget crisis.

Elaborasi berisi detail-detail pendukung.

Pada paragraf pertama, kalimat utama dimulai dengan kalimat *Both the issues have the same goal* yang berarti *Kedua isu tersebut memiliki tujuan yang sama*. Kalimat ini kemudian diikuti dengan detail kalimat yang mendukung kalimat utama tersebut, yaitu *It is to keep the safety of the national develoment budget* yang berarti *Ini bertujuan untuk menjaga keamanan anggaran pembangunan nasional*.

Kalimat berikutnya pada paragraf pertama merupakan elaborasi yang berisi penjelasan untuk mendukung argumen yang telah dikemukakan di kalimat utama. Kalimat *The government has currently spent much money taken from the national budget to financially support the prices of fuels so that people can get the fuels in cheaper prices* yang berarti *Pemerintah baru-baru ini telah membelanjakan banyak dana yang diambil dari anggaran nasional untuk mendukung secara finansial harga BBM sehingga masyarakat bisa membeli BBM dengan harga yang lebih murah* merupakan elaborasi dari tujuan pemerintah melakukan kebijakan mengamankan anggaran pembangunan nasional.

Pendapat yang menyatakan setuju dengan kebijakan pemerintah ini kemudian diperkuat dengan elaborasi yang berisi detail-detail penjelasan lebih lanjut pada paragraf ketiga. Paragraf yang berisi kalimat-kalimat *If the prices of fuels are increased in some ways, or if the government cuts the amount of the financial support, will automatically decrease the amount spent by the government. This policy is theoritically effective to keep the stability of the nation from the budget crisis* semakin memperjelas alasan mengapa kebijakan yang dikeluarkan pemerintah merupakan kebijakan yang tepat.

Kalimat pertama, yang berarti *Jika harga BBM dinaikkan, atau jika pemerintah memotong anggaran subsidi BBM, ini secara otomatis akan menurunkan anggaran yang harus dikeluarkan oleh pemerintah*, merupakan detail penjelasan pertama mengapa kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah sudah tepat. Kalimat kedua juga demikian, yaitu *Kebijakan ini secara teori efektif untuk menjaga stabilitas negara dari krisis anggaran*.

Setiap paragraf dan juga kalimat-kalimat yang diungkapkan dalam paragraf tersebut harus dijabarkan secara runut dan memperlihatkan koherensi antarkalimat. Dengan demikian, argumen yang kalian kemukakan akan mudah dipahami dan diterima oleh pembaca atau pendengar.

Setelah selesai menjabarkan argumen-argumen yang menyatakan setuju dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, paragraf berikutnya menjabarkan argumen yang menyatakan tidak setuju dengan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah.

Such policy is, however, "bad" practically.

Kalimat utama berisi argumen yang menyatakan tidak setuju

Argumen yang menyatakan tidak setuju dengan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah diawali dengan kalimat utama, yaitu *Such policy is, however, "bad" practically*, yang berarti *Namun, kebijakan semacam itu secara praktik "buruk"*. Argumen ini pun juga harus didukung oleh elaborasi yang mengungkapkan alasan mengapa kebijakan tersebut tidak baik.

The government doesn't have to cut or decrease the financial support for fuels that is really needed by public.

Elaborasi berisi penjelasan yang mendukung argumen.

Pemerintah tidak harus memotong atau mengurangi subsidi BBM yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat merupakan elaborasi dari kalimat utama. Elaborasi ini kemudian dilanjutkan dengan detail-detail penjelasan lebih lanjut untuk semakin memperkuat argumen. Elaborasi tersebut dijabarkan pada kalimat berikutnya, yaitu sebagai berikut.

A little increase in the prices of fuels will influence the increase in the cost of many living sectors. The high cost of living that is not kept balance with the increase in the people's income will result in the living powerless. People have no buying power of different products, which in turn, this condition will result in the closure of business in the related sectors. More workers are fired out and fewer children can go to school. In the long run, the quality of the young generation is in danger.

Elaborasi berisi detail-detail pendukung.

Detail-detail pendukung dimulai dari akibat yang akan ditimbulkan oleh kenaikan harga BBM di berbagai sektor kehidupan. Akibat kenaikan harga BBM ini akan membuat masyarakat menjadi semakin tidak berdaya. Masyarakat akan kehilangan daya beli. Demikian pula dengan dunia usaha. Tingginya ongkos produksi akan menyebabkan banyak usaha ditutup. Akan ada lebih banyak pekerja yang dipecat, dan ini menyebabkan anak-anak tidak bisa lagi melanjutkan sekolah. Dalam jangka panjang, kualitas generasi muda akan berada dalam bahaya.

Ketika mengungkapkan argumen dan elaborasi ini, setiap paragraf harus disusun dengan jelas, yang dimulai dari kalimat utama dan didukung oleh detail-detail penjelasan. Detail-detail pendukung yang diungkapkan dalam setiap paragraf bisa juga berupa kutipan atau komentar dari ahli mengenai masalah yang dikemukakan. Selain itu, detail-detail pendukung tersebut dapat juga berupa bukti-bukti yang mendukung penjelasan. Ketika memberikan detail penjelasan ini, kalian dapat menggunakan kata-kata yang bersifat persuasif untuk membentuk dan mengevaluasi setiap argumen.

Dalam uraian di atas, kalian dapat memahami bagaimana argumen-argumen diuraikan dengan cara yang pertama. Lalu, bagaimana cara kalian menuliskan argumen dengan cara yang kedua? Perhatikan contoh teks berikut ini. Pelajarilah bagaimana perbedaan cara menguraikan argumen antara cara yang pertama dengan cara yang kedua.

The Influence of Technology to Humankind

Technology brings problems as well as benefits to humankind. Many machines invented by scientists have helped human for their daily activities, but on the other hand, they need to be maintained well to prevent them from causing troubles.

Since Henry Ford began mass-producing them in 1908, automobiles have provided us with a cheap and convenient means of transportation. However, they also brought us traffic jams and air pollution. Many countries don't seem to have any effective solution to reduce the traffic jams and the air pollution.

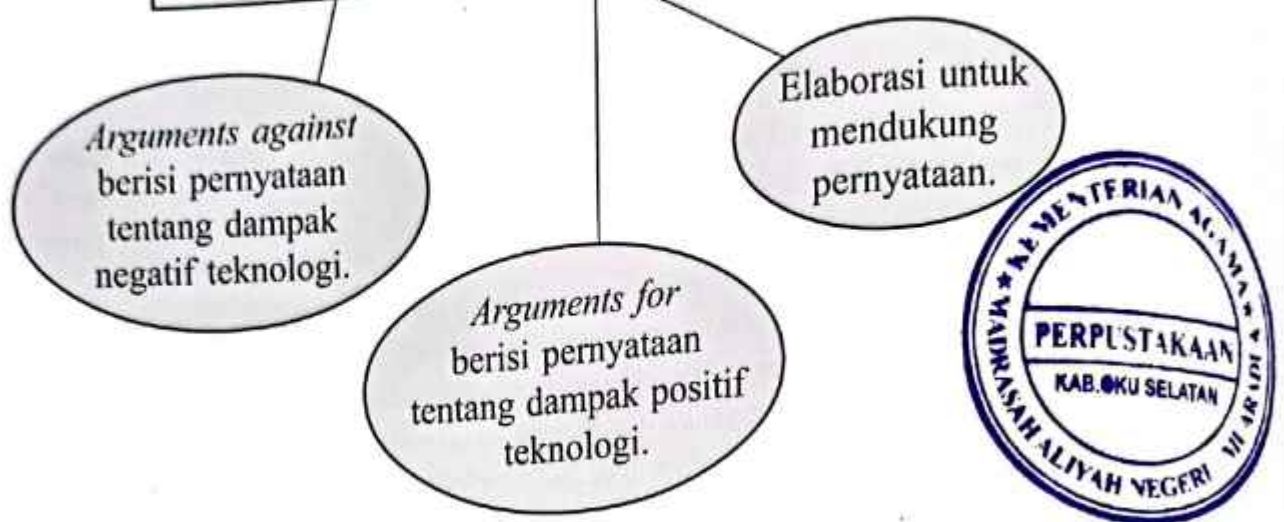
A technological development that is changing our lives as much as the automobiles is personal computers. Since 1980s, personal computers have become common in homes, schools and businesses. With personal computers, we can easily send a message to hundreds of people in an instant. We can also receive hundreds of messages, both wanted or unwanted, in just a few minutes. However, the lack of censorship in cyberspace is another problem that no one has solved yet. Our expanded ability to communicate means that anyone with a computer can communicate anything to anyone on any subject at anytime. Therefore, a computer-literate child can receive pornographic photos and listen to chat-room conversations about pornography.

It is clear that personal computers have made our lives easier, but they have done so at a cost. As with every new invention, there have unforeseen consequences. It is up to us to find the solutions to the problems as well as to enjoy the conveniences of the new tool.

Teks diadaptasi dari: "The Influence of Technology to Humankind", <http://e-binsus.forumotion.com/t143-example-of-a-discussion-text>

Pada paragraf berapakah tahap *arguments for and against* dalam teks berjudul *The Influence of Technology to Humankind* tersebut? Tahap *arguments for and against* dalam teks tersebut ada di paragraf kedua dan ketiga. Perhatikan uraian tentang tahap *arguments for and against* dalam teks tersebut berikut ini.

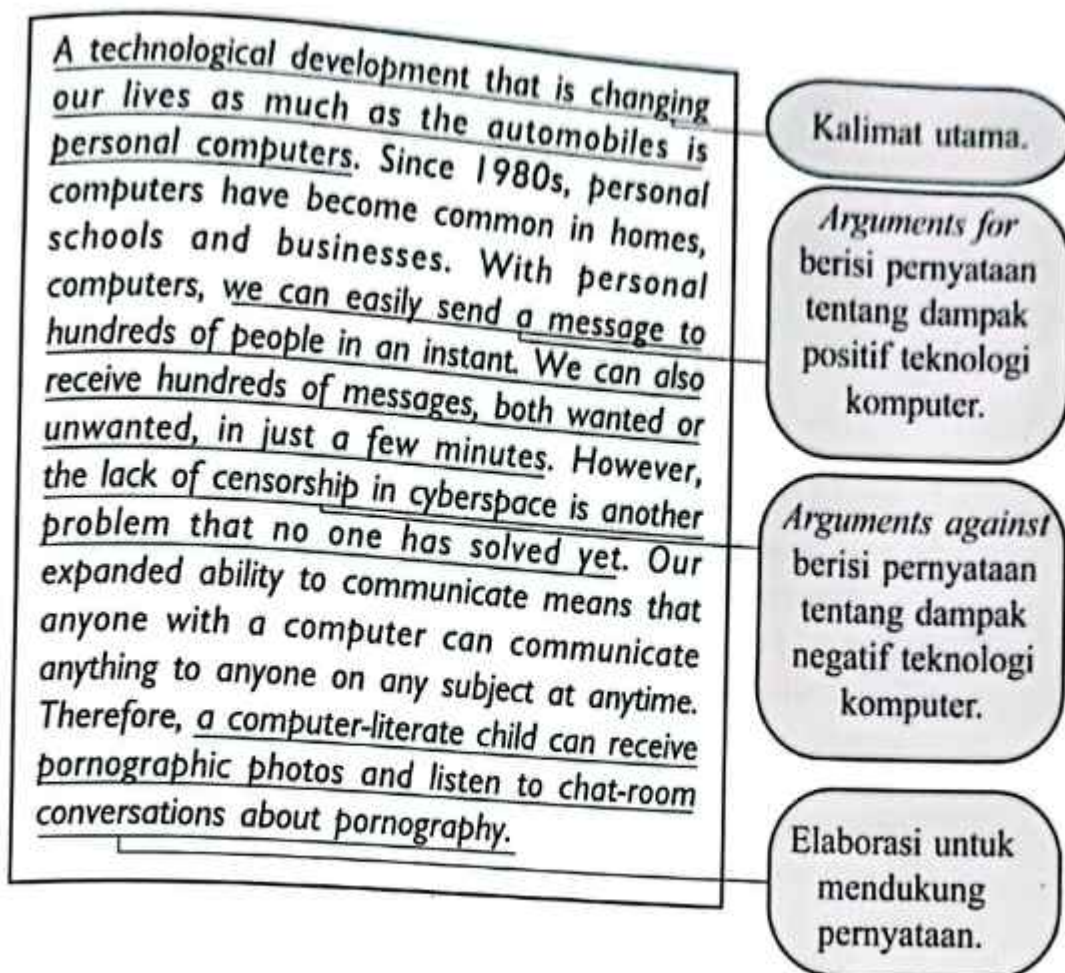
Since Henry Ford began mass-producing them in 1908, automobiles have provided us with a cheap and convenient means of transportation. However, they also brought us traffic jams and air pollution. Many countries don't seem to have any effective solution to reduce the traffic jams and the air pollution.



Berbeda dengan cara pertama, yang menjabarkan tahap *arguments for and against* dalam paragraf berbeda, teks ini menjabarkan tahap *arguments for and against* dalam satu paragraf yang sama. Pernyataan-pernyataan yang mendukung dan menentang permasalahan yang disebutkan dalam paragraf awal dijabarkan dalam satu paragraf. Dalam teks *The Influence of Technology to Humankind* tersebut, kalian dapat mengetahui dampak positif dan dampak negatif sekaligus dalam satu paragraf.

Pada paragraf tersebut, yang merupakan tahap *arguments for* adalah *Since Henry Ford began mass-producing them in 1908, automobiles have provided us with a cheap and convenient means of transportation* yang berarti *Sejak Henry Ford mulai memproduksi secara massal pada tahun 1908, mobil telah menjadi alat transportasi yang murah dan nyaman bagi kita*. Demikian pula, yang merupakan *arguments against* adalah *However, they also brought us traffic jams and air pollution* yang berarti *Namun, mobil juga menyebabkan kemacetan lalu lintas dan pencemaran udara*.

Selain paragraf kedua, tahap *arguments for and against* juga dijelaskan pada paragraf ketiga. Paragraf ketiga semakin memperjelas argumen-argumen yang menyatakan mendukung atau menentang permasalahan yang disebutkan di paragraf awal. Perhatikan uraian tentang tahap ini di paragraf ketiga tersebut berikut ini.



Seperti pada paragraf kedua, paragraf ketiga ini juga menjabarkan tahap *arguments for and against* sekaligus. Paragraf ini dimulai dengan kalimat utama, yaitu *A technological development that is changing our lives as much as the automobiles is personal computers* yang berarti *Perkembangan teknologi yang mengubah kehidupan kita seperti halnya mobil adalah komputer pribadi*.

Kalimat utama ini lalu didukung dengan beberapa kalimat pernyataan, yaitu sebagai berikut.

- 1) *Since 1980s, personal computers have become common in homes, schools and businesses* yang berarti *Sejak tahun 1980-an, komputer pribadi menjadi umum ditemukan di rumah, sekolah, dan perusahaan.*
- 2) *With personal computers, we can easily send a message to hundreds of people in an instant* yang berarti *Dengan komputer pribadi, kita dapat dengan mudah mengirim pesan ke ratusan orang dalam sekejap.*
- 3) *We can also receive hundreds of messages, both wanted or unwanted, in just a few minutes* yang berarti *Kita juga dapat menerima ratusan pesan, baik yang diinginkan maupun tidak, hanya dalam beberapa menit.*

Kalimat-kalimat tersebut menunjukkan dampak positif perkembangan teknologi komputer pribadi dalam kehidupan kita sehari-hari.

Namun, teknologi komputer pribadi juga memiliki dampak negatif. Dampak negatif ini ditunjukkan dalam kalimat-kalimat berikut.

- 1) *However, the lack of censorship in cyberspace is another problem that no one has solved yet* yang berarti Namun, kurangnya penyensoran di dunia siber menjadi masalah tersendiri yang belum ada seorang pun yang mampu mengatasinya.
- 2) *Our expanded ability to communicate means that anyone with a computer can communicate anything to anyone on any subject at anytime* yang berarti Kemampuan kita untuk berkomunikasi yang semakin luas berarti siapa pun yang memiliki komputer dapat mengomunikasikan tentang apa saja kepada siapa pun setiap saat.

Pernyataan-pernyataan yang menunjukkan dampak negatif teknologi komputer pribadi tersebut didukung oleh elaborasi yang berisi penjelasan lebih lanjut tentang dampak tersebut. Kalimat elaborasi tersebut adalah *Therefore, a computer-literate child can receive pornographic photos and listen to chat-room conversations about pornography* yang berarti Oleh karena itu, seorang anak yang paham komputer dapat menerima foto-foto porno dan mendengarkan percakapan tentang pornografi di ruang chat.

Setelah mempelajari penjelasan tentang cara menjabarkan tahap *arguments for and against* dalam contoh-contoh teks di bagian sebelumnya, kalian dapat mulai berlatih menjabarkan tahap-tahap teks *discussion* dengan cara seperti yang telah dijelaskan tersebut. Carilah contoh-contoh teks *discussion*, baik dari media massa atau internet, untuk mendukung latihan yang kalian lakukan.

c. Tahap *Conclusion* atau *Recommendation*

Teks *discussion* diakhiri paragraf yang menunjukkan sudut pandang penulis dan diikuti dengan kesimpulan. Tahap *conclusion* atau *recommendation* kadang-kadang menggabungkan kedua sisi argumen jika keduanya sama-sama memiliki argumen yang kuat atau bisa juga merekomendasikan salah satu dari kedua argumen jika salah satu argumen diikuti oleh bukti pendukung yang lebih kuat.

Pada contoh teks *Increase in the Prices of Fuels* di bagian sebelumnya, *conclusion* atau *recommendation* berupa gabungan dari kedua argumen tersebut. Penulis menyimpulkan bahwa pemerintah harus menyusun ulang kebijakan anggarannya dengan memotong sejumlah anggaran lain selain subsidi BBM.

As to decrease the financial support on fuels will result in the increase in the cost of living in many sector, the government has to reconstruct its budgeting policy by cutting the amount spent on any except on the financial support on the fuels.

Conclusion berupa gabungan kedua argumen dan membuat rekomendasi.

Diskusi berbeda dengan persuasi. Persuasi dilakukan dengan cara mengembangkan satu sudut pandang (biasanya sudut pandang penulis) dan bisa didasarkan pada penilaian subjektif penulis. Teks *discussion* menggunakan bahasa formal dan impersonal untuk menunjukkan objektivitas pandangan penulis. Teks *discussion* kadang-kadang juga menggunakan bahasa komunikasi lain seperti gambar atau diagram yang digabungkan dengan teks untuk menunjukkan serangkaian sudut pandang dan bukti-bukti pendukung.

Teks *discussion* tidak harus membahas masalah-masalah kontroversial yang sedang terjadi. Akan tetapi, teks *discussion* juga dapat membahas berbagai masalah yang memicu munculnya berbagai argumen. Setiap kejadian yang terjadi di sekitar kalian juga dapat menjadi bahan diskusi.

E. Karakteristik Struktur Teks *Discussion*

Setelah mempelajari struktur teks *discussion*, kalian mungkin dapat menyimpulkan bahwa setiap tahap dalam teks ini memiliki karakteristik khusus. Dengan memahami karakteristik khusus dalam teks tersebut akan dapat mempermudah kalian dalam menulis teks *discussion*. Berikut ini karakteristik tiap-tiap tahap dalam teks *discussion*.

a. Karakteristik tahap *issue*

Seperti yang telah dijelaskan di bagian sebelumnya, tahap *issue* dapat diawali dengan sebuah pernyataan umum atau sebuah pernyataan yang kemudian diikuti dengan pertanyaan yang mengarah ke diskusi. Perhatikan penggalan contoh-contoh teks *discussion* berikut ini.

1) Tahap *issue* berupa pernyataan umum

Contoh 1

Everybody likes home sweet home, however, making office at home is possible and recommended. Of course home office will have both **advantages** and **disadvantages**. Therefore, it is wise to consider the **strengths** and **weaknesses** to have a home office.

Sumber teks: "The Advantages and Disadvantages of Home Office" <http://smp3lembang.blogspot.com/2012/09/generic-structure-and-example-of.html>

Contoh 2

*National exam becomes a hot topic in most of discussions. Though the Supreme Court has rejected an appeal by the government on the organization of the national exams, the **controversy** over whether it is necessary to maintain the national exams (UN) has continued.*

Sumber teks: "National Exam in Pros and Cons" <http://www.englishdirection.com/2009/12/national-exam-in-pros-and-cons.html>

Contoh-contoh tahap *issue* dalam penggalan teks *discussion* tersebut di atas berupa pernyataan umum. Pernyataan umum ini biasanya merupakan permasalahan terkini yang sedang menjadi perdebatan di masyarakat. Namun, permasalahan yang dikemukakan di tahap ini bisa juga bukan merupakan peristiwa terkini melainkan permasalahan yang mungkin kita temui dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti pada contoh 1, kalian dapat melihat bahwa permasalahan yang dikemukakan dalam tahap ini merupakan permasalahan yang mungkin kita hadapi sehari-hari. Meskipun bukan merupakan permasalahan baru, berkantor di rumah sering menjadi dilema tersendiri bagi karyawan, pengusaha, atau siapa saja yang berhubungan dengan dunia bisnis. Berkantor di rumah seperti yang dikemukakan dalam contoh 1 menjadi perdebatan tersendiri tentang keuntungan dan kerugian yang dapat dirasakan oleh mereka yang berkecimpung di dunia bisnis.

Pada contoh 1, kalian juga dapat melihat bahwa ada beberapa kosakata yang umum digunakan dalam tahap *issue* ini. Kosakata tersebut antara lain *advantage*, *disadvantage*, *strengths*, dan *weaknesses*. Kata *advantage* (keuntungan), *disadvantage* (kerugian), *strength* (kelebihan), dan *weaknesses* (kekurangan) menunjukkan bahwa masih ada perdebatan tentang masalah yang dikemukakan karena adanya pandangan, baik dari sisi kelebihan maupun kekurangannya.

Pada contoh 2, permasalahan yang dikemukakan termasuk permasalahan terkini dan masalah ini bahkan sampai saat ini masih menjadi perdebatan karena belum menemukan titik terang untuk menyelesaikannya. Ujian Nasional (UN) masih menjadi perdebatan apakah merupakan kebijakan yang perlu untuk menguji kemampuan siswa. Sebagian kalangan menganggap UN merupakan indikator utama untuk menguji kemampuan siswa, tetapi sebagian kalangan menganggap kemampuan siswa tidak hanya ditentukan melalui UN tetapi juga dari kegiatan belajar yang telah ditempuh siswa selama sekolah.

- Pada contoh 2, kalian dapat menemukan kosakata yang khas, seperti *controversy* (kontroversi). Kata kontroversi ini menunjukkan bahwa masalah yang dikemukakan masih mengundang perdebatan di antara beberapa kalangan.
- 2) Tahap *issue* berupa pernyataan umum dan diikuti pertanyaan

Contoh 1

There are a lot of **discussion** as to whether children should be given homework or not. Is it enough for children having time to study at school or needing additional time in home for study after school time?

Sumber teks: [http: "Giving Children Homework; Pro and Con"](http://hennyshoeswannab.blogspot.com/2009/08/example-of-discussion-text.html)

Contoh 2

A hacker is a person who enjoys exploring the details of programmable systems on computers and he or she likes to stretch the capability of the systems. Meanwhile, the activities he or she does in the computers are called hacking. So, what's the **problem** with hacking and its hackers? The problem is whether hacking and its hacker is legal or illegal? People in the world have many **different views** about hacking and the hackers. Some of them **take sides**, but many **object**.

Teks diadaptasi dari: "Hacking: Pro and Contra?" <http://bos-sulap.blogspot.com/2010/10/contoh-discussion-text-hacking.html>

Tahap *issue* dapat juga dimulai dengan sebuah pernyataan umum, lalu diikuti dengan pertanyaan. Seperti pada contoh 1, penggalan teks tersebut memaparkan tentang permasalahan secara umum terlebih dahulu, yaitu *There are a lot of discussion as to whether children should be given homework or not.* yang berarti *Terdapat banyak perdebatan mengenai apakah siswa harus diberi pekerjaan rumah atau tidak.* Kosakata yang umum digunakan dalam tahap *issue* ini adalah *discussion*, dan juga penggunaan kata *or* untuk menunjukkan adanya dua pilihan hal yang menjadi topik perdebatan. Lalu, pernyataan umum ini diikuti dengan pertanyaan untuk menegaskan bahwa pernyataan yang diungkapkan tersebut masih menimbulkan perdebatan. Dalam contoh ini, pertanyaan yang dikemukakan adalah *Is it enough for children having time to study at school or needing additional time in home for study after school time?* yang berarti *Apakah cukup bagi anak-anak untuk belajar di sekolah ataukah mereka membutuhkan tambahan waktu di rumah untuk belajar setelah pulang sekolah?*

Demikian pula dengan dengan teks contoh 2, teks *discussion* diawali dengan pernyataan-pernyataan umum, yaitu *A hacker is a person who enjoys exploring the details of programmable systems on computers and he or she likes to stretch the capability of the systems. Meanwhile, the activities he or she does in the computers are called hacking.* yang berarti Peretas adalah seorang yang senang menjelajahi detail-detail sistem yang dapat diprogram dan mereka senang memperluas kemampuan sistem. Sementara itu, aktivitas yang mereka lakukan di komputer disebut peretasan.

Pernyataan umum ini kemudian diikuti pertanyaan-pertanyaan, yaitu *So, what's the problem with hacking and its hackers? The problem is whether hacking and its hacker is legal or illegal?* yang berarti Jadi, apa masalahnya dengan peretasan dan peretas tersebut? Masalahnya adalah apakah peretasan dan peretasnya merupakan sesuatu yang sah menurut hukum atau melanggar hukum? Ini kemudian dipertegas dengan pernyataan *People in the world have many different views about hacking and the hackers. Some of them take sides, but many object.* yang berarti Orang-orang di dunia memiliki pandangan berbeda tentang peretasan dan peretas. Sebagian dari mereka mendukung, tetapi sebagian lainnya menunjukkan keberatan.

Dalam hal ini, kalian dapat melihat penggunaan kosakata seperti *problem* (masalah), *different views* (pandangan yang berbeda), *take sides* (mendukung), dan *object* (keberatan). Kata-kata semacam ini sering digunakan untuk menyatakan permasalahan yang akan dibahas dalam teks *discussion* dan juga menunjukkan adanya perdebatan dalam permasalahan yang telah dikemukakan.

b. Karakteristik tahap *arguments for and against*

Pada tahap ini, kalian harus menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari masalah yang dikemukakan dalam tahap *issue* dari sudut pandang berbeda. Untuk bisa mengemukakan sudut pandang berbeda, kalian harus bisa menganalisis unsur-unsur yang mendukung pendapat-pendapat yang menyatakan setuju (*arguments for*) atau menentang (*arguments against*).

Biasanya, untuk dapat mengemukakan pernyataan-pernyataan, baik yang menyatakan setuju atau menentang, kalian harus menjelajahi terlebih dahulu permasalahan dan kemudian menuliskan dalam bentuk laporan yang seimbang tentang hasil analisis kalian. Oleh karena itu, kalian harus menyusun poin-poin pendukung *arguments for* dan *against*. Jadi, setiap akan mengemukakan sebuah argumen, kalian harus menyertakan poin dan juga elaborasi pendukung argumen kalian. Perhatikan contoh berikut.

Contoh 1

However, there are also **strong arguments** against this point of view. Parents and teachers **argue** that it is important to find out whether children can work on their own without the support from the teacher. They **say** that the evening is a good time for children to sit down and think about what they have learned in school. **Furthermore** they **claim** that the school day is too short to get anything done. It makes sense to send home tasks like independent reading or further writing task which do not need the teacher support.

Sumber teks: "Giving Children Homework; Pro and Con." <http://hennyshoeswannab.blogspot.com/2009/08/example-of-discussion-text.html>

Petikan contoh teks *discussion* tersebut mengemukakan *arguments against*. Kalian dapat melihat bahwa pada bagian ini, poin utama dikemukakan terlebih dahulu. Poin utama tersebut adalah ***However, there are also strong arguments against this point of view***, yang berarti *Namun, terdapat juga argumen yang kuat yang menentang pendapat ini*. Dalam contoh ini, kalian dapat melihat penggunaan kata-kata untuk mengemukakan argumen seperti *however* (namun) dan *strong arguments* (argumen yang kuat).

Poin utama ini kemudian dilanjutkan dengan menjabarkan lebih lanjut tentang poin pendukung atau elaborasi. Poin pendukung atau elaborasi tersebut sebagai berikut.

- 1) *Parents and teachers argue that it is important to find out whether children can work on their own without the support from the teacher.* Artinya, orang tua dan guru membantah bahwa sangatlah penting untuk mencari tahu apakah anak-anak dapat melakukan dengan cara mereka sendiri tanpa dukungan dari guru. Kalian dapat melihat bahwa untuk menyatakan suatu argumen, kalian dapat menggunakan kata-kata seperti *argue, suggest, say, claim, dan declare*.
- 2) *They say that the evening is a good time for children to sit down and think about what they have learned in school.* yang berarti *Mereka mengatakan bahwa malam hari merupakan waktu yang baik bagi anak-anak untuk duduk dan memikirkan tentang apa saja yang telah mereka pelajari di sekolah*. Dalam hal ini, kalian dapat melihat penggunaan kata untuk mengungkapkan pendapat, yaitu *say*.

Lalu, untuk memperkuat poin pendukung tersebut lebih lanjut, kalian dapat menggunakan kata-kata seperti *furthermore, in addition, atau apart from*. Ini dapat kalian lihat dalam contoh teks tersebut, sebagai berikut.

- 1) *Furthermore they claim that the school day is too short to get anything done.* yang berarti Lebih lanjut mereka menyatakan bahwa hari sekolah terlalu pendek untuk menyelesaikan seluruh kegiatan. Dalam hal ini, kalian dapat melihat penggunaan kata *furthermore* dan *claim*.
- 2) *It makes sense to send home tasks like independent reading or further writing task which do not need the teacher support.* yang berarti Sangatlah masuk akal memberikan pekerjaan rumah seperti membaca secara mandiri atau menulis lebih lanjut tugas yang tidak membutuhkan dukungan guru. Kalimat ini digunakan untuk lebih memperjelas poin pendukung dengan memberikan contoh-contoh pekerjaan rumah yang dapat dilakukan oleh siswa.

Selain menjabarkan pendapat satu per satu dengan mengemukakan poin pendukung atau elaborasi seperti pada contoh 1 petikan teks tersebut, kalian dapat menggunakan kata-kata seperti *first, second, third* dst. Perhatikan contoh petikan teks berikut.

Contoh 2

However, home schooling also has disadvantages. **First**, home schooled children are usually less socialized. Traditional schools are places where students learn to interact with others and build social skills. **On the other hand**, home schooled children just interact with their teacher. They do not know working together or solving problem in a group. **Second**, sometimes home schooling has different educational plan. **Therefore** parents must choose the qualified person as the teacher, so that the children get the proper curriculum.

Sumber teks: "Home Schooling" <http://www.sekolahoke.com/2012/01/discussion-text-home-schooling.html>

Seperti pada contoh 1, argumen dalam petikan teks di atas dimulai dengan mengemukakan suatu poin utama, yaitu *However, home schooling also have disadvantages*. yang berarti *Namun, home schooling juga memiliki beberapa kekurangan*. Kalian dapat melihat penggunaan kata *however* untuk memperkenalkan poin pendapat. Selain kata *however*, kalian juga dapat menggunakan kata-kata lainnya yang memiliki fungsi sama dengan kata *however*, yaitu *even so, nevertheless*, dan *nonetheless*.

Poin utama ini dijabarkan lebih lanjut dengan kalimat-kalimat poin pendukung atau elaborasi berikut ini.

- 1) *First, home schooled children are usually less socialized.* yang berarti pertama, anak-anak yang mengikuti home schooling biasanya kurang dapat bersosialisasi. Kalian dapat melihat penggunaan kata *first* untuk memulai elaborasi.
- 2) *Traditional schools are places where students learn to interact with others and build social skills,* yang berarti sekolah-sekolah tradisional merupakan tempat bagi siswa untuk belajar berinteraksi dengan siswa lain dan membangun keterampilan sosial. Elaborasi ini dijabarkan dengan mengemukakan kelebihan sekolah tradisional dibandingkan sekolah dengan metode *home schooling*.
- 3) *On the other hand, home schooled children just interact with their teacher,* yang berarti Sebaliknya, anak-anak yang mengikuti home schooling hanya berinteraksi dengan guru mereka. Kalian dapat melihat penggunaan frasa *on the other hand* dalam kalimat tersebut. Frasa *on the other hand* ini digunakan untuk memperkenalkan poin elaborasi baru. Selain *on the other hand*, kalian juga dapat menggunakan kata *generally* dan *usually*.
- 4) *They do not know working together or solving problem in a group,* yang berarti Mereka tidak tahu bagaimana cara bekerja sama atau memecahkan masalah secara berkelompok. Kalimat ini digunakan untuk mempertegas poin elaborasi yang baru tersebut.
- 5) *Second, sometimes home schooling has different educational plan,* yang berarti Kedua, kadang-kadang home schooling memiliki rencana pendidikan yang berbeda. Kalimat ini juga digunakan untuk mengemukakan poin elaborasi yang baru. Kalian dapat melihat penggunaan kata *second* dalam kalimat tersebut.
- 6) *Therefore parents must choose the qualified person as the teacher, so that the children get the proper curriculum,* yang berarti Oleh karena itu, orang tua harus memilih seseorang yang memiliki kualifikasi sebagai guru, sehingga anak-anak mendapatkan kurikulum pendidikan yang sesuai. Kalimat ini digunakan untuk mempertegas poin elaborasi yang baru. Kalian dapat melihat penggunaan kata *therefore* dalam kalimat tersebut.

c. **Karakteristik tahap *conclusion* atau *recommendation***

Tahap *conclusion* atau *recommendation* merupakan rangkuman poin utama yang disertai informasi baru. Dalam tahap ini, kalian harus mengungkapkan pendapat pribadi dengan pernyataan yang tegas. Ini artinya kalian harus berusaha untuk bisa mengambil jalan tengah mengenai masalah yang sedang dibahas agar kesimpulan yang kalian ambil tidak lagi mendatangkan masalah baru. Perhatikan contoh tahap *conclusion* berikut ini.

Contoh 1

I think, on balance, that some homework is good idea but that should only given at the weekend when children have more time.

Sumber teks: "Home Schooling", <http://hennyshoeswannab.blogspot.com/2009/08/example-of-discussion-text.html>

Contoh 2

There are many advantages and disadvantages of home schooling. Therefore parents must make sure the children ability and teachers' quality before they decide to make their children home schooled.

Sumber teks: "Home Schooling", <http://www.sekolahoke.com/2012/01/discussion-text-home-schooling.html>

Pada contoh 1, kesimpulan dinyatakan dengan kalimat *I think, on balance, that some homework is good idea but that should only given at the weekend when children have more time.* yang berarti Menurut saya, sebagai jalan tengah, memberi pekerjaan rumah merupakan gagasan yang bagus tetapi sebaiknya hanya diberikan pada akhir pekan ketika anak-anak memiliki lebih banyak waktu.

Dalam contoh ini, kalian dapat mengungkapkan pendapat dengan menggunakan *thinking verb* seperti *think, believe, decide, know, believe, guess, dan consider*. Seperti pada contoh di atas, *thinking verb* yang digunakan adalah *think*.

Pada contoh 2, kesimpulan dinyatakan dengan kalimat-kalimat berikut.

- 1) *There are many advantages and disadvantages of home schooling.* yang berarti Terdapat banyak kelebihan dan kekurangan home schooling.
- 2) *Therefore parents must make sure the children ability and teachers' quality before they decide to make their children home schooled.* yang berarti Oleh karena itu, orang tua harus memastikan kemampuan anak dan kualitas guru sebelum memutuskan untuk menyekolahkan anaknya dengan cara home schooling.

Pernyataan-pernyataan yang dikemukakan pada contoh 2 tersebut menunjukkan bahwa penulis berusaha untuk mengambil jalan tengah untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Setelah memahami karakteristik di setiap tahap dalam teks *discussion*, sekarang kalian dapat mempelajari lebih lanjut tentang karakteristik bahasa (*language feature*) yang digunakan dalam teks jenis ini.

Ketika mempelajari teks *discussion*, kalian akan mendapati ciri kebahasaan yang khas yang digunakan dalam teks jenis ini. Penggunaan tata bahasa tertentu menjadi ciri khas teks jenis ini yang membedakannya dengan teks jenis lainnya. Beberapa penggunaan tata bahasa dalam teks *discussion* antara lain:

- A. *simple present tense*,
- B. *common* dan *abstract noun*,
- C. *modal*,
- D. *linking word*, dan
- E. kalimat pasif.

A. *Simple Present Tense*

Salah satu ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks *discussion* adalah *simple present tense*. *Simple present tense* digunakan untuk menyatakan suatu kejadian yang terjadi secara terus-menerus atau kegiatan yang kita lakukan sepanjang waktu. Perhatikan penggalan teks *discussion* berikut ini.

Smoking ban **is** one of the controversial ways for reducing smoking and recognizing non-smokers' right to health protection. The health risks of smoking **are** clear. Passive smoking **carries** risks. Many leading medical and scientific organizations **recognize** second hand smoke as a cause of a range of life-threatening conditions.

Sumber teks: "The Ban on Smoking in Public Places," <http://www.englishindo.com/2012/08/discussion-text.html>

- Pada penggalan teks *discussion* tersebut, terdapat beberapa kalimat *simple present tense*. Kalimat-kalimat tersebut sebagai berikut.
1. *Smoking ban is one of the controversial ways for reducing smoking and recognizing non-smokers' right to health protection.*
 2. *The health risks of smoking are clear.*
 3. *Passive smoking carries risks.*
 4. *Many leading medical and scientific organizations recognize second hand smoke as a cause of a range of life-threatening conditions.*

Pada contoh kalimat tersebut, kalimat pertama dan kalimat kedua memiliki struktur kalimat yang sama, yaitu $S + \text{Verb be} + O$, sedangkan kalimat ketiga dan keempat juga memiliki struktur kalimat yang sama, yaitu $S + V_{\text{base}} + O$.

Tabel 1. Simple Present Tense dengan Verb be

No.	Subjek	Verb be	Objek
1.	Smoking ban	is	one of the controversial ways for reducing smoking and recognizing non-smokers' right to health protection.
2.	The health risks of smoking	are	clear.

Tabel 2. Simple Present Tense dengan Verb_{base}

No.	Subjek	Verb _{base}	Objek
3.	Passive smoking	carries	risks.
4.	Many leading medical and scientific organizations	recognize	second hand smoke as a cause of a range of life-threatening conditions.

Bisakah kalian menemukan perbedaan antara *simple present tense* di Tabel 1 dan 2? Perbedaannya terletak pada kata kerja (*verb*) yang digunakan, yaitu *verb be* untuk *simple present tense* contoh 1 dan 2, serta *verb_{base}* untuk *simple present tense* contoh 3 dan 4.

a. **Simple present tense dengan verb be**

Verb *be* meliputi *is*, *am*, dan *are*. Verb *is* dan *am* digunakan untuk kata benda tunggal (*singular noun*), sedangkan verb *are* digunakan untuk kata benda jamak (*plural noun*). Perhatikan tabel berikut.

Tabel 3. Penggunaan *Verb be*

No.	Singular Noun	Plural Noun	Verb
1.	I		<i>am</i>
2	He		<i>is</i>
	She		<i>is</i>
	It		<i>is</i>
	You	You	<i>are</i>
		They	<i>are</i>
		We	<i>are</i>

Khusus untuk subjek *you* dapat bersifat tunggal atau jamak. Dalam bahasa Indonesia, *you* dapat berarti kamu, Anda, atau kalian.

Perhatikan contoh-contoh penggunaan *verb be* berikut.

1. *I am Riana.*
2. *He is a doctor.*
3. *She is a good teacher.*
4. *It is a pleasant flower.*
5. *Dani is my cousin.*
6. *A swan is a beautiful animal.*
7. *You are my best friend.*
8. *You are all good friends.*
9. *We are in the same team.*
10. *They are my family.*

Penggunaan *verb is, am, dan are* dapat disingkat. Perhatikan perubahan contoh kalimat tersebut di atas.

1. *I'm Riana.*
2. *He's a doctor.*
3. *She's a good teacher.*
4. *It's a pleasant flower.*
5. *Dani's my cousin.*
6. *A swan's a beautiful animal.*
7. *You're my best friend.*
8. *You're all good friends.*
9. *We're in the same team.*
10. *They're my family.*

Verb are dapat juga digunakan untuk subjek yang berupa kata benda (*noun*) yang digabungkan dengan *and*.

Contoh:

1. *Rian and Mirna are in the living room.*
2. *My friends and I are always together.*
3. *Vegetables and fruits are good for our body.*
4. *Indonesia, Thailand and Singapore are in South East Asia.*
5. *White and black are my favourite colours.*

Dalam konteks teks *discussion*, kalimat-kalimat yang melibatkan penggunaan *simple present tense* dengan *verb be* tidak hanya berupa kalimat positif, tetapi juga kalimat negatif atau interogatif.

Contoh:

1. (+) *Smoking ban is one of the controversial ways for reducing smoking and recognizing non-smokers' right to health protection.*
(-) *Smoking ban is not one of the controversial ways for reducing smoking and recognizing non-smokers' right to health protection.*
(?) *Is smoking ban one of the controversial ways for reducing smoking and recognizing non-smokers' right to health protection?*
2. (+) *The health risks of smoking are clear.*
(-) *The health risks of smoking are not clear.*
(?) *Are the health risks of smoking clear?*

3. (+) *It is enough for children having time to study at school or needing additional time in home for study after school time?*
 (-) *It is not enough for children having time to study at school or needing additional time in home for study after school time?*
 (?) *Is it enough for children having time to study at school or needing additional time in home for study after school time?*
4. (+) *According to some religious groups, artificial methods of birth control are immoral.*
 (-) *According to some religious groups, artificial methods of birth control are not immoral.*
 (?) *Are according to some religious groups artificial methods of birth control immoral?*

b. Simple present tense dengan verb_{base}

Seperti yang telah disebutkan di bagian sebelumnya, *simple present tense* digunakan untuk menyatakan peristiwa yang terjadi secara teratur, sering, kadang-kadang, atau bahkan tidak pernah. Perhatikan contoh-contoh berikut.

1. *Jeni sometimes lends me a novel of her collection.*
2. *I never cross the bridge of the big river.*
3. *People use computers to do their daily jobs.*
4. *The sun sets in the West.*
5. *Dito often helps his dad wash the car.*

Simple present tense juga digunakan untuk menyatakan sebuah fakta atau menyatakan tentang seseorang atau benda yang kalian kenal dengan baik. Perhatikan contoh-contoh berikut.

1. *Hari likes swimming.*
2. *Mom wears glasses.*
3. *The moon goes around the earth.*
4. *A river flows into the sea.*
5. *Pandas live in China.*

Selain itu, *simple present tense* digunakan untuk menyatakan sesuatu yang telah direncanakan untuk masa yang akan datang. Perhatikan contoh-contoh berikut.

1. *My nephew joins the junior high school next year.*
2. *The plane departs at 2.45 p.m.*
3. *Next month, I go to summer trip.*
4. *The new film releases in March.*
5. *My sister leaves college this July.*

Penggunaan *verb_{base}* dalam kalimat *simple present tense* tergantung pada kata ganti orang (*personal pronoun*) pertama, kedua, atau ketiga. Kata ganti orang berfungsi sebagai subjek kalimat. Subjek dapat berupa orang, hewan, atau benda. Berikut ini daftar kata ganti yang berfungsi sebagai subjek.

Tabel 4. Berbagai Macam Kata Ganti Orang Sebagai Subjek

Kata ganti orang pertama tunggal	Kata ganti orang kedua tunggal	Kata ganti orang ketiga tunggal	Kata ganti orang pertama jamak	Kata ganti orang kedua jamak	Kata ganti orang kedua jamak
I	You	He She It	We	You	They

Contoh:

1. *I give the present to my sister.*
2. *You sleep at around 10 p.m. every day.*
3. *He takes care of his mother gently.*
4. *She asks for help to her uncle.*
5. *The boy bites a cake.*
6. *We go to the movie together.*
7. *You leave them alone.*
8. *They respect the elder.*

Pada contoh kalimat di atas, kalian dapat melihat perbedaan *verb_{base}* yang digunakan. Khusus untuk kata ganti orang ketiga tunggal, *verb_{base}* yang digunakan ditambah dengan *s* atau *es* (*verb_{base} + s/es*), sedangkan kata ganti orang yang lainnya, *verb_{base}* yang digunakan tetap. Berikut ini contoh berbagai kalimat dengan subjek kata ganti orang pertama tunggal dan *verb_{base} + s*.

1. *He waters his plants every day.*
2. *She visits her grandmother every weekend.*
3. *The trip plan sounds great.*
4. *Father loves jogging.*
5. *Rianti hates physics.*
6. *The cat hides under the chair.*
7. *Soni travels abroad every year-end.*
8. *My aunt works in a bank.*
9. *The suit fits him nicely.*

Ada banyak contoh *verb_{base} + s* selain yang digunakan dalam kalimat tersebut di atas. Berikut ini beberapa di antaranya.

Tabel 5. Contoh *Verb* dan *Verb_{base} + s*

No.	Verb	Verb _{base} + s	No.	Verb	Verb _{base} + s
1.	bend	bends	11.	open	opens
2.	build	builds	12.	paint	paints
3.	dig	digs	13.	pour	pours
4.	draw	draws	14.	pray	prays
5.	eat	eats	15.	rain	rains
6.	fall	falls	16.	read	reads
7.	hide	hides	17.	ride	rides
8.	hunt	hunts	18.	stand	stands
9.	jog	jogs	19.	talk	talks
10.	knit	knits	20.	think	thinks

Berikut ini contoh berbagai kalimat dengan subjek kata ganti orang pertama tunggal dan *verb_{base} + es*.

1. *Dea **brushes** her teeth after each meal.*
2. *Dad sometimes **watches** a movie after work.*
3. *A frog **catches** insects with its long tongue.*
4. *Mrs. Lia **teaches** a private maths course.*
5. *Tomi **touches** his fingers whenever he's nervous.*
6. *A plumber is a person who **fixes** water pipes.*
7. *Mother **goes** to the market by taxi.*
8. *Adi **polishes** his leather jacket every week.*
9. *A cup of ice tea **quenches** your thirst.*

Ada banyak contoh *verb_{base}* + *es* selain yang digunakan dalam kalimat tersebut di atas. Berikut ini beberapa di antaranya.

Tabel 6. Contoh *Verb* dan *Verb_{base}* + *es*

No.	Verb	Verb _{base} + es	No.	Verb	Verb _{base} + es
1.	<i>bash</i>	<i>bashes</i>	11.	<i>hiss</i>	<i>hisses</i>
2.	<i>buzz</i>	<i>buzzes</i>	12.	<i>kiss</i>	<i>kisses</i>
3.	<i>cash</i>	<i>cashes</i>	13.	<i>march</i>	<i>marches</i>
4.	<i>clash</i>	<i>clashes</i>	14.	<i>miss</i>	<i>misses</i>
5.	<i>crash</i>	<i>crashes</i>	15.	<i>mix</i>	<i>mixes</i>
6.	<i>dash</i>	<i>dashes</i>	16.	<i>munch</i>	<i>munches</i>
7.	<i>dress</i>	<i>dresses</i>	17.	<i>pass</i>	<i>passes</i>
8.	<i>fax</i>	<i>faxes</i>	18.	<i>rush</i>	<i>rushes</i>
9.	<i>fetch</i>	<i>fetches</i>	19.	<i>stretch</i>	<i>stretches</i>
10.	<i>finish</i>	<i>finishes</i>	20.	<i>switch</i>	<i>switches</i>

Namun, *verb_{base}* yang diakhiri dengan huruf *-y* akan berubah menjadi *verb_{base}* + *ies*. Perhatikan tabel contoh beberapa *verb_{base}* yang berubah menjadi *verb_{base}* + *ies*.

Tabel 7. Contoh *Verb* dan *Verb_{base}* + *ies*

No.	Verb	Verb _{base} + ies
1.	<i>bully</i>	<i>bullies</i>
2.	<i>bury</i>	<i>buries</i>
3.	<i>carry</i>	<i>carries</i>
4.	<i>copy</i>	<i>copies</i>
5.	<i>cry</i>	<i>cries</i>
6.	<i>dry</i>	<i>dries</i>
7.	<i>fly</i>	<i>flies</i>
8.	<i>fry</i>	<i>fries</i>
9.	<i>hurry</i>	<i>hurries</i>
10.	<i>try</i>	<i>tries</i>

Contoh:

1. *The naughty boy often **bullies** his school friends.*
2. *Dad **burries** the garbage in the backyard.*
3. *A cat **carries** its kittens in its teetch.*
4. *The secretary **copies** the documents for her boss.*
5. *The little baby **cries** loudly.*
6. *Mom always **dries** her hair with this old device.*
7. *A domestic airplane **flies** to the island every weekend.*
8. *Sari **fries** the chicken and the potatoes in the hot oil.*
9. *Mr. Hendrawan always **hurries** to go to his office every day.*
10. *The girl **tries** hard at modelling.*

Terdapat juga beberapa kata kerja yang berakhiran y, tetapi tidak berubah menjadi + ies. Kata kerja ini ditambah + s jika didahului huruf hidup a, e, o, atau u sebelum huruf y. Perhatikan contoh beberapa *verb_{base}* yang diakhiri huruf y dan berubah menjadi *verb_{base}* + s, dan bukannya + ies dalam kalimat berikut.

1. *Tomi **buys** his favourite comic books every month.*
2. *Sinta **stays** at her grandmother's house every holiday.*
3. *It **says** "Be Quiet" in the notice board.*
4. *Mr. Suryanto **pays** his insurance policy every three months.*
5. *The boy **annoys** me.*
6. *An eagle **preys** on small animals.*

Dalam konteks teks *discussion*, penggunaan *simple present tense* dengan *verb_{base}* kadang-kadang berupa kalimat positif, negatif, atau interogatif. Perhatikan beberapa contoh penggunaan *simple present tense* tersebut.

1. (+) *Some people **consider** busway can solve the traffic problem faced by the metropolitan city.*
- (-) *Some people **don't consider** busway can solve the traffic problem faced by the metropolitan city.*
- (?) ***Do** some people **consider** busway can solve the traffic problem faced by the metropolitan city?*

2. (+) *Everyday millions of people commute from their houses to their respective work places.*
 (-) *Everyday millions of people don't commute from their houses to their respective work places.*
 (?) *Do everyday millions of people commute from their houses to their respective work places?*
3. (+) *Busway even makes the traffic worse.*
 (-) *Busway doesn't even make the traffic worse.*
 (?) *Does busway even make the traffic worse?*
4. (+) *The busway line makes the roads narrower.*
 (-) *The busway line doesn't make the roads narrower.*
 (?) *Does the busway line make the roads narrower?*
5. (+) *Narrow roads cause passing vehicles to get stuck especially during rush hours.*
 (-) *Narrow roads don't cause passing vehicles to get stuck especially during rush hours.*
 (?) *Do narrow roads cause passing vehicles to get stuck especially during rush hours?*
6. (+) *Furthermore, busway adds up corruption that has become a vicious circle in this country.*
 (-) *Furthermore, busway doesn't add up corruption that has become a vicious circle in this country.*
 (?) *Furthermore, does busway add up corruption that has become a vicious circle in this country?*
7. (+) *It costs Rp3.500 for one ride, while the common bus only costs Rp2.000.*
 (-) *It doesn't cost Rp3.500 for one ride, while the common bus only costs Rp2.000.*
 (?) *Does it cost Rp3.500 for one ride, while the common bus only costs Rp2.000?*

- Dalam contoh di atas, kalian dapat melihat penggunaan kata kerja bantu *do* dan *does* untuk kalimat negatif dan interogatif.
1. Kalian dapat menggunakan kata bantu *do* untuk kata ganti orang *I, you, we, they*, dan kata benda jamak.
 2. Kalian dapat menggunakan kata bantu *does* untuk kata ganti orang *he, she, it*, dan kata benda tunggal.

B. Common Noun dan Abstract Noun

Selain *simple present tense*, teks *discussion* juga melibatkan penggunaan *noun* (kata benda), yaitu *common noun* dan *abstract noun*. Kedua bentuk *noun* tersebut dapat muncul sebagai subjek atau objek dalam kalimat-kalimat yang digunakan pada teks *discussion*. Di bagian berikut ini kalian akan mempelajari perbedaan kedua bentuk *noun* ini dan penggunaannya dalam teks *discussion*. Perhatikan contoh-contoh kalimat menggunakan *noun* tersebut yang ditunjukkan pada teks *discussion*.

1. Common Noun

Yang termasuk dalam *common noun* adalah orang, benda, hewan, atau tempat. Perhatikan penggalan teks *discussion* berikut ini.

There are a lot of **discussion** as to whether **children** should be given **homework** or not. Is it enough for **children** having time to study at **school** or needing additional time in home for study after school time?

Some **people** claim that **children** do enough **work** in **school** already. They also argue that **children** have their **hobbies** which they want to do after **school**, such as **sport** or **music**. A further **point** they make is that a lot of **homeworks** are pointless and does not help the **children** learn at all.

However, there are also strong **arguments** against this **point of view**. **Parents** and **teachers** argue that it is important to find out whether **children** can work on their own without the **support** from the teacher.

Sumber teks: "Giving Children Homework; Pro and Con", <http://hennyshoeswannab.blogspot.com/2009/08/example.of-discussion-text.html>

Dalam contoh teks *discussion* tersebut di atas, kalian dapat menemukan beberapa *noun* yang digunakan dalam kalimat. Berikut ini beberapa *noun* yang digunakan dalam kalimat teks *discussion* tersebut.

- a. *discussion*
- b. *children*
- c. *homework*
- d. *school*
- e. *people*
- f. *work*
- g. *music*
- h. *point*
- i. *arguments*
- j. *parents*
- k. *point of view*
- l. *teachers*
- m. *support*

Dari beberapa *noun* tersebut, dapatkah kalian memilah-milah mana *noun* yang termasuk kategori orang, benda, gagasan, atau hewan? Perhatikan tabel berikut:

Tabel 8. Contoh *Noun* dan Kategorinya

No.	Noun	Orang	Benda	Hewan	Tempat
1.	<i>discussion</i>	—	✓	—	—
2.	<i>children</i>	✓	—	—	—
3.	<i>homework</i>	—	✓	—	—
4.	<i>school</i>	—	—	—	✓
5.	<i>people</i>	✓	—	—	—
6.	<i>work</i>	—	✓	—	—
7.	<i>music</i>	—	✓	—	—
8.	<i>point</i>	—	✓	—	—
9.	<i>arguments</i>	—	✓	—	—
10.	<i>parents</i>	✓	—	—	—
11.	<i>point of view</i>	—	✓	—	—
12.	<i>teachers</i>	✓	—	—	—
13.	<i>support</i>	—	✓	—	—

Selain *noun* yang digunakan dalam contoh teks *discussion* tersebut di atas, bisakah kalian mencari contoh *noun* lainnya? Perhatikan tabel-tabel berikut.

Tabel 9. Contoh *Noun* Kategori Orang

No.	Noun	No.	Noun
1.	<i>trainer</i>	16.	<i>manager</i>
2.	<i>barber</i>	17.	<i>secretary</i>
3.	<i>coach</i>	18.	<i>politician</i>
4.	<i>footballer</i>	19.	<i>plumber</i>
5.	<i>boxer</i>	20.	<i>sailer</i>
6.	<i>dancer</i>	21.	<i>salesman</i>
7.	<i>singer</i>	22.	<i>farmer</i>
8.	<i>artist</i>	23.	<i>florist</i>
9.	<i>nurse</i>	24.	<i>shepherd</i>
10.	<i>architect</i>	25.	<i>photographer</i>
11.	<i>doctor</i>	26.	<i>burgler</i>
12.	<i>lawyer</i>	27.	<i>veterinarian</i>
13.	<i>dentist</i>	28.	<i>cashier</i>
14.	<i>scientist</i>	29.	<i>carpenter</i>
15.	<i>banker</i>	30.	<i>optician</i>

Kata-kata yang berhubungan dengan keluarga juga termasuk *noun* kategori orang. Berikut ini contohnya.

Tabel 10. Contoh *Noun* Kategori Keluarga (Orang)

No.	Noun	No.	Noun
1.	<i>grandfather</i>	8.	<i>nephew</i>
2.	<i>grandmother</i>	9.	<i>cousin</i>
3.	<i>father</i>	10.	<i>daughter</i>
4.	<i>mother</i>	11.	<i>sister</i>
5.	<i>son</i>	12.	<i>aunt</i>
6.	<i>brother</i>	13.	<i>niece</i>
7.	<i>uncle</i>		

Selain kategori orang, terdapat juga *common noun* untuk kategori hewan, tempat, peralatan, serta buah dan sayuran. Berikut ini contohnya.

Tabel 11. Contoh *Noun* Kategori Hewan

No.	Noun	No.	Noun
1.	dog	11.	goat
2.	cat	12.	horse
3.	giraffe	13.	sheep
4.	fox	14.	cow
5.	leopard	15.	whale
6.	crocodile	16.	turtle
7.	snake	17.	fly
8.	monkey	18.	ant
9.	rhino	19.	goose
10.	frog	20.	eagle

Tabel 12. Contoh *Noun* Kategori Tempat

No.	Noun	No.	Noun
1.	bank	11.	police station
2.	hotel	12.	temple
3.	apartment	13.	mosque
4.	cinema	14.	supermarket
5.	theatre	15.	bookshop
6.	library	16.	restaurant
7.	airport	17.	park
8.	hospital	18.	nursery
9.	museum	19.	farm
10.	post office	20.	zoo

Tabel 13. Contoh *Noun* Kategori Peralatan

No.	<i>Noun</i>	No.	<i>Noun</i>
1.	<i>kite</i>	11.	<i>racket</i>
2.	<i>gate</i>	12.	<i>sofa</i>
3.	<i>desk</i>	13.	<i>pencil</i>
4.	<i>keys</i>	14.	<i>spectacles</i>
5.	<i>clock</i>	15.	<i>computer</i>
6.	<i>saw</i>	16.	<i>oven</i>
7.	<i>television</i>	17.	<i>hammer</i>
8.	<i>telephone</i>	18.	<i>axe</i>
9.	<i>refrigerator</i>	19.	<i>radio</i>
10.	<i>bicycle</i>	20.	<i>fan</i>

Tabel 14. Contoh *Noun* Kategori Buah

No.	<i>Noun</i>	No.	<i>Noun</i>
1.	<i>apple</i>	11.	<i>peach</i>
2.	<i>mango</i>	12.	<i>orange</i>
3.	<i>starfruit</i>	13.	<i>pear</i>
4.	<i>blueberry</i>	14.	<i>strawberry</i>
5.	<i>grapefruit</i>	15.	<i>honeydew</i>
6.	<i>plum</i>	16.	<i>avocado</i>
7.	<i>guava</i>	17.	<i>longan</i>
8.	<i>papaya</i>	18.	<i>apricot</i>
9.	<i>fig</i>	19.	<i>grape</i>
10.	<i>banana</i>	20.	<i>watermelon</i>

Tabel 15. Contoh *Noun* Kategori Sayuran

No.	Noun	No.	Noun
1.	potato	11.	onion
2.	carrot	12.	yam
3.	eggplant	13.	green pepper
4.	cauliflower	14.	tomato
5.	broccoli	15.	cabbage
6.	celery	16.	pumpkin
7.	spring onion	17.	sweet potato
8.	lettuce	18.	cucumber
9.	spinach	19.	pea
10.	leek	20.	sweet corn

Dalam konteks kalimat teks *discussion*, berbagai contoh *noun* tersebut sering digunakan. Perhatikan contoh penggalan teks *discussion* berikut yang menggunakan beberapa *noun* yang telah disebutkan sebelumnya.

Contoh 1:

Although a **lawyer** is helpful for us, sometimes it's tired dealing with him/her. It's frustrating when you are dissatisfied with his/her work, especially if you don't know what to do about it.

Contoh 2:

Eating vegetables like **broccoli**, **cauliflower** and **carrot** makes us healthy, though, they can make our stomach filled with gas if we eat them too much. They cause a discomfort feeling, and eventually make us feel sick.

Contoh 3:

A healthy diet often includes fruits like **pear**, **orange**, **apple**, **grape** and many others. The fruits contain various vitamins that our body needs. However, the price of the fruit is unaffordable for some people. Do we have to eat these fruits in order to live healthier?

Contoh 4:

Recently, Kartu Jakarta Sehat or simply called KJS has made a controversy among the local government of Jakarta. This controversy arises especially after some **hospitals** that took part in the program withdrew their participation.

Contoh 5:

Some wild animals such as **crocodiles, snakes, lions and tigers** are considered dangerous. They are hunted and killed. The hunting of the wild animals has made them rare, and even extinct. The government has tried many efforts to save those rare animals. However, some people don't agree with the government's efforts. They said that protecting them will disturb the balance of nature where some animals should extinct in order that other animals can live.

2. Abstract Noun

Abstract noun adalah kata-kata yang termasuk ke dalam gagasan dan perasaan serta benda-benda lain yang tidak bisa kalian sentuh. Kata-kata seperti *cat, bird, chair, table*, dan *motorcycle* disebut *concrete noun*. Kata-kata seperti *beauty, truth, anger, danger, hatred*, dan *jealousy* disebut *abstract noun*. Perhatikan penggalan teks *discussion* berikut ini.

The popularity of social networking sites such as Facebook, MySpace, Twitter, LinkedIn and Classmates.com more than quadrupled from 2005 to 2009. Many users say the sites are good for our society, but others contend that the dangers of social media outweigh the **benefits**.

Proponents of social networking sites argue that these online communities promote increased **communication** with friends and family, familiarize people with valuable computer **skills**, and allow contact with people from around the world.

Social networking sites allow people to create new **relationships** and reconnect with friends and family. Increased communication, even online, strengthens relationships.

Social networking sites allow for creative **expression** in a new medium. They provide free messaging, blogging, photo storage, games, event invitations, and many other services to anyone with access to a computer and the Internet.

Sumber teks: "Are Social Networking Sites Good for Our Society?", <http://sites.google.com/site/themannixlab/social-netwoking-a-pro-con-debate>

Kata-kata yang dicetak tebal dalam contoh penggalan teks *discussion* tersebut, yaitu *benefits*, *communication*, *skills*, *relationships*, dan *expression* termasuk *abstract noun*. Dalam bahasa Inggris, terdapat banyak *abstract noun*. Beberapa *abstract noun* ini berakhiran *-ness*. *Abstract noun* dengan akhiran *-ness* ini biasanya terbentuk dari *adjective* (kata sifat). Perhatikan beberapa contoh *abstract noun* yang terbentuk dari *adjective* di bawah ini.

Tabel 16. Contoh *Abstract Noun* Berakhiran *-ness*

No.	Adjective	Abstract Noun	No.	Adjective	Abstract Noun
1.	<i>kind</i>	<i>kindness</i>	11.	<i>numb</i>	<i>numbness</i>
2.	<i>sad</i>	<i>sadness</i>	12.	<i>ill</i>	<i>illness</i>
3.	<i>rich</i>	<i>richness</i>	13.	<i>willing</i>	<i>willingness</i>
4.	<i>sweet</i>	<i>sweetness</i>	14.	<i>dumb</i>	<i>dumbness</i>
5.	<i>loud</i>	<i>loudness</i>	15.	<i>mad</i>	<i>madness</i>
6.	<i>bold</i>	<i>boldness</i>	16.	<i>happy</i>	<i>happiness</i>
7.	<i>dark</i>	<i>darkness</i>	17.	<i>lazy</i>	<i>laziness</i>
8.	<i>great</i>	<i>greatness</i>	18.	<i>ugly</i>	<i>ugliness</i>
9.	<i>eager</i>	<i>eagerness</i>	19.	<i>lonely</i>	<i>loneliness</i>
10.	<i>sick</i>	<i>sickness</i>	20.	<i>shy</i>	<i>shyness</i>

Dalam contoh tersebut, perhatikan kata *happy*, *lazy*, *ugly*, dan *lonely*. Jika *adjective* diakhiri dengan huruf *-y*, kalian harus mengubah huruf *y* tersebut menjadi *i* dan menambahkan *-ness*. Akan tetapi, lihatlah kata *shy* tersebut. Kata *shy* tidak mengikuti aturan ini sehingga tetap ditambahkan *-ness* saja. Contoh lainnya selain *shy* adalah *dry* dan *sly*, yang tidak perlu diubah menjadi *i* sehingga tetap tinggal menambahkan *-ness* saja. Kedua *adjective* ini berubah menjadi *dryness* dan *slyness*.

Selain berakhiran *-ness*, terdapat juga *abstract noun* yang berakhiran *-ion*. Perhatikan beberapa contoh *abstract noun* yang berakhiran *-ion* dalam tabel berikut.

Tabel 17. Contoh *Abstract Noun* Berakhiran *-ion*

No.	Abstract Noun	No.	Abstract Noun	No.	Abstract Noun
1.	action	11.	direction	21.	invasion
2.	addition	12.	division	22.	omission
3.	admission	13.	education	23.	promotion
4.	ambition	14.	exploration	24.	repetition
5.	confusion	15.	excursion	25.	rejection
6.	co-operation	16.	fascination	26.	solution
7.	creation	17.	formation	27.	subtraction
8.	decision	18.	illusion	28.	tradition
9.	decoration	19.	imitation	29.	vacation
10.	dictation	20.	intention	30.	vision

Beberapa *abstract noun* juga berakhiran *-y*, *-ty*, atau *-ity*. Perhatikan beberapa contoh *abstract noun* tersebut dalam tabel berikut.

Tabel 18. Contoh *Abstract Noun* Berakhiran *-y*, *-ty*, atau *-ity*

No.	Abstract Noun	No.	Abstract Noun	No.	Abstract Noun
1.	ability	11.	minority	21.	robbery
2.	activity	12.	nobility	22.	severity
3.	beauty	13.	novelty	23.	timidity
4.	courtesy	14.	penalty	24.	totality
5.	eternity	15.	popularity	25.	unity
6.	fantasy	16.	poverty	26.	confidentiality
7.	ferocity	17.	quality	27.	utility
8.	honesty	18.	quantity	28.	density
9.	jealousy	19.	reality	29.	efficacy
10.	liberty	20.	responsibility	30.	humidity

Dalam konteks kalimat teks *discussion*, berbagai contoh *noun* tersebut sering digunakan. Perhatikan contoh penggalan teks *discussion* berikut yang menggunakan beberapa *noun* yang telah disebutkan sebelumnya.

Contoh 1:

Most women must want to appear beautiful all day long. They say that looking beautiful will make them more confident. They even will do everything to make them look adorable. **Beauty** is indeed important for women, but is doing everything, including hurting themselves in the name of **beauty** treatment necessary?

Contoh 2:

Parents should pay more attention to their teen's daily activities. Monitoring their activities will help them live a positive way of life. Parents will know exactly what they need and want. However, parents should not restrict their activities too much. They should give some kind of **liberty** for those teens to find their competence and skills.

Contoh 3:

Most people must want to be popular. They try hard to be different. By being different, they want to be acknowledged by people around them. **Popularity** in one side is beneficial to achieve a better career. But on the other hand, there have been many stories that popularity is harmful for a person that is not ready and can't bear the consequences of being popular.

Contoh 4:

Old **tradition** should be maintained to preserve moral values and respect our elders. There are many values of life that can guide us to live a better way of life. However, we can never avoid modernism that step by step has taken over the traditional way of life.

Contoh 5:

To distribute our products, we need a good **promotion**. Setting up a professional sales team is the first step you need to do. The sales team will help promote and distribute products to potential market. However, **promotion** takes a lot of efforts and spends much budget.

C. Modal

Selain *auxiliary*, teks *discussion* juga menggunakan banyak *modal auxiliary* untuk penyusunan kalimat. *Modal* atau *modal auxiliary* atau *modal verb* adalah kata kerja bantu (*helping verb*). *Modal* diletakkan sebelum kata kerja. Perhatikan tabel daftar *modal* dan artinya berikut ini.

Tabel 19. Daftar *Modal* dan Artinya

No.	Modal	Arti	No.	Modal	Arti
1.	<i>can</i>	dapat	6.	<i>have to</i>	harus
2.	<i>could</i>	dapat	7.	<i>will</i>	akan
3.	<i>may</i>	mungkin	8.	<i>would</i>	akan
4.	<i>might</i>	mungkin	9.	<i>shall</i>	seharusnya
5.	<i>must</i>	harus	10	<i>should</i>	seharusnya

Dalam konteks teks *discussion*, tidak semua jenis *modal* tersebut digunakan. Beberapa *modal* yang paling sering digunakan dalam teks *discussion* antara lain *can*, *could*, *must*, *should*, dan *will*. Perhatikan kalimat-kalimat penggalan teks *discussion* berikut.

Teks 1

- *Throwing things away also increases pollution. The amount of disposable plastic litter that ends up in waterways is a serious problem. When this waste reaches the oceans, it **can** kill marine life.*
- *Packaging is also a big business and provides jobs for many people who **might** otherwise be unemployed and a burden to the society.*

Sumber teks: "Convenience or Care?", <http://titaviolet.wordpress.com/2010/01/25/discussion-text/>

Teks 2

*There are a lot of discussion as to whether children **should** be given homework or not. Is it enough for children having time to study at school or needing additional time in home for study after school time?*

Sumber teks: "Giving Children Homework, Pro and Con" <http://hennyshoeswannab.blogspot.com/2009/08/example-of-discussion-text.html>

Teks 3

On the other hand, nuclear power is very, very dangerous. It **must** be sealed up and buried for many years to allow the radioactivity to die away. Furthermore, although it is reliable, a lot of money has to be spent on safety because if it does go wrong, a nuclear accident can be a major accident.

Sumber teks: "The Advantage and Disadvantage of Nuclear Power", <http://www.belajarbahasainggris.us/2012/01/teks-discussion.html>

Kata-kata yang dicetak tebal, yaitu *can*, *might*, *should*, dan *must*, dalam contoh-contoh teks tersebut termasuk *modal*. Ada banyak jenis modal. Seperti apakah perbedaan penggunaan *modal* tersebut?

1. *Can*

Modal *can* digunakan untuk mengungkapkan bahwa sesuatu mungkin terjadi karena adanya beberapa kondisi. *Can* merupakan gabungan dari kemungkinan (*possibility*) dan kemampuan (*ability*). Perhatikan contoh kalimat pada penggalan teks *discussion* berikut.

Contoh kalimat:

*Throwing things away also increases pollution. The amount of disposable plastic litter that ends up in waterways is a serious problem. When this waste reaches the oceans, it **can** kill marine life.*

Kalimat tersebut berarti *Membuang benda juga dapat meningkatkan pencemaran. Jumlah sampah plastik yang dapat dibuang yang berakhir di saluran air menjadi masalah yang serius. Ketika sampah ini mencapai lautan, ini dapat membunuh kehidupan laut.*

Kalimat *Ketika sampah ini mencapai lautan, ini dapat membunuh kehidupan laut* menunjukkan adanya sebuah kemungkinan. Berikut ini beberapa fungsi *can* dalam sebuah kalimat.

- a. Untuk menyatakan kemampuan atau kemungkinan.

Contoh:

- 1) *The president **can** replace his ministers at any time.*
- 2) *She **can** speak various languages.*
- 3) *Mother **can** cook a lot of delicious menus.*

Dari ketiga contoh di atas, *can* digunakan untuk menunjukkan kemampuan dalam bentuk *present tense* atau kemampuan secara umum. Selain bentuk *present*, *can* juga dapat digunakan untuk menyatakan kemampuan dalam bentuk *future tense*. Oleh karena itu, *can* biasanya tidak digunakan, tetapi diganti dengan *will be able to*. *Will be able to* memiliki makna sama dengan *can*.

Contoh:

- 1) *Indonesia will be able to be a developed country in the future.*
- 2) *Labors will be able to live expediently if they are paid properly.*
- 3) *The new stadium will be able to hold up to 50,000 spectators.*

b. Untuk menanyakan kemampuan.

Untuk menanyakan kemampuan, *can* diletakkan di awal kalimat.

Contoh:

- 1) *Can you write a song lyric?*
- 2) *Can the manager handle the problem?*
- 3) *Can the little children survive from the severe disease?*

c. Untuk meminta izin.

Contoh:

- 1) *Can I borrow your dictionary?*
- 2) *Can I leave the room?*
- 3) *Can I stay here tonight?*

d. Untuk memberi izin.

Contoh:

- 1) *Okay. You can borrow my dictionary.*
- 2) *Sure. You can leave the room.*
- 3) *Of course. You can stay here tonight.*

e. Untuk menawarkan sesuatu.

Contoh:

- 1) *Can I lend you some money?*
- 2) *Can I get you a cup of tea?*
- 3) *Can I take you home?*

f. Untuk meminta melakukan sesuatu dengan sopan.

Contoh:

- 1) *Can you shut the door, please?*
- 2) *Can you get me a cup of water, please?*
- 3) *Can you send this letter, please?*

g. Untuk mengungkapkan saran tentang kemungkinan pemecahan masalah atau tindakan.

Contoh:

- 1) *You can take this route or turn back.*
- 2) *You can come home late or spend the night here.*
- 3) *You can send the letter by post or e-mail.*

h. Untuk mengungkapkan perintah.

Contoh:

- 1) *You can run the device by pressing the start button.*
- 2) *You can go home now.*
- 3) *You can withdraw the money today.*

Can merupakan salah satu modal yang paling sering digunakan, terutama dalam konteks teks *discussion*. Perhatikan contoh penggunaan *can* dalam beberapa penggalan kalimat teks *discussion* berikut.

Contoh:

*The government should not hesitate to increase the fuel price. They have an authority to do that. There are many reasons why they should increase the fuel price. Firstly, they **can** save the national budget. Secondly, they **can** allocate the budget for other necessities like education or health. Thirdly, they **can** re-arrange the entire budget for the right allocation.*

2. May

Modal *may* memiliki berbagai macam fungsi dalam kalimat. Berikut ini fungsi *may*.

- a. Untuk menunjukkan kemungkinan dan ketidakpastian.

Contoh:

- 1) *The old man **may** have lost his memory.*
- 2) *I **may** take the next flight.*
- 3) *He **may** be discharged from the hospital tonight.*

- b. Untuk meminta izin.

Contoh:

- 1) ***May** I spend the night at grandmom's house, Mom?*
- 2) ***May** we take the book home?*
- 3) ***May** I copy the song?*

- c. Untuk memberi izin.

Contoh:

- 1) *You **may** watch TV until midnight just for tonight.*
- 2) *You **may** go camping with your friends this weekend.*
- 3) *You **may** leave the box in the kitchen.*

- d. Untuk meminta sesuatu dengan sopan.

Contoh:

- 1) ***May** you order the food now?*
- 2) ***May** you take the food to the refrigerator?*
- 3) ***May** you send this email?*

- e. Untuk mengungkapkan harapan yang bersifat formal.

Contoh:

- 1) ***May** God bless you!*
- 2) ***May** you live happily ever after!*
- 3) ***May** you have a good seminar!*

Dalam konteks teks *discussion modal may* sering digunakan. Perhatikan contoh berikut ini.

Contoh:

Most women who work **may** find difficulty to manage their time for both working and raising their children. Women sometimes face a dilemma when they have to choose between their career and their duty to raise children. Most of them **may** want to be successful on both career and being a good mother. The dilemma that most women **may** face has led to a controversy of whether a woman should have a career or not.

3. Might

Fungsi *modal might* mirip dengan *may*. Berikut ini fungsi *modal might* dalam kalimat.

- a. Untuk mengungkapkan kemungkinan atau ketidakpastian.

Contoh:

- 1) *I **might** take an English course by the end of this month.*
- 2) *The boy **might** be home alone.*
- 3) *Feri **might** go on vacation with his family this weekend.*

- b. Meskipun jarang digunakan, **might** juga dapat digunakan untuk meminta sesuatu dengan sopan.

Contoh:

- 1) ***Might** you take me a glass of water?*
- 2) ***Might** you call your brother to come here?*
- 3) ***Might** you buy this medicine?*

- c. Untuk menunjukkan hal atau situasi yang tidak nyata.

Contoh:

- 1) *If I knew her situation, I **might** not get angry for her taking my money.*
- 2) *I **might** buy a new car if I won the competition.*
- 3) *Dad **might** decide to take the new job offer if the salary met his standard.*

- d. Untuk mengungkapkan kritik, ketidakpuasan, atau celaan.

Contoh:

- 1) *You **might** pay a little more attention to your appearance.*
- 2) *You **might** take more time to take a rest.*
- 3) *You **might** ask your mother's permission before you leave.*

- e. Untuk menggantikan *may* dalam kalimat tidak langsung.

Contoh:

- 1) Mom said, "I **may** be going home late." (kalimat langsung)
Mom said that she **might** be going home late. (kalimat tidak langsung)
- 2) Ardi said, "I **may** buy a new house this year."
Ardi said that he **might** buy a new house that year.
- 3) Ria asked me, "**May** I sit beside you?"
Ria asked me if she **might** sit beside me.

Setelah mengetahui fungsi modal *might*, kalian dapat mempelajari contoh penggunaan modal tersebut dalam kontek teks *discussion*. Perhatikan contoh berikut ini.

Contoh:

Most people in Indonesia today wonder whether or not Jokowi **might** run for presidential election next year. While Jokowi himself has not yet given his clear statement about the nomination, many analysts, public figures and politicians get involved in hot debates.

Some of them said that Jokowi should not run for the presidential election. They argued that Jokowi **might** not win the election since he still occupies the position of the governor of Jakarta. He still needs to prove his capability first.

While some others said that it doesn't matter about his achievement during his period of being the governor of Jakarta. What matters is that most people want him to be the next president. It is proven by his high electability in most surveys conducted by several institutions.

4. Must

Sama seperti *can* dan *could*, modal *must* juga sering digunakan dalam teks *discussion*. Berikut ini fungsi *must* dalam kalimat.

- a. Untuk mengungkapkan keharusan atau kewajiban.

Contoh:

- 1) She **must** take care of her only parent carefully.
- 2) The employees of the company **must** have been in the office at 7.30 a.m.
- 3) You **must** pick your sister up in her school at 1.00 p.m.

b. Untuk menunjukkan kesimpulan atau kepastian.

Contoh:

- 1) *She **must** be very upset because of waiting for that long.*
- 2) *He **must** call you. He said that he would finish his business first.*
- 3) *Mom **must** be in the kitchen. I can smell delicious cooking.*

Must juga dapat digunakan untuk menunjukkan kesimpulan tentang kejadian atau kegiatan pada masa lalu. Dalam hal ini, kalian dapat menggunakan *must + perfect infinitive*.

Contoh:

- 1) *The boy cried hard. He **must** have been very hurt.*
- 2) *The earthquake hit the areas around Tasikmalaya last night. It **must** have been very severe.*
- 3) *The villa is situated right next to the beach. It **must** have been very beautiful.*

c. Untuk menanyakan keinginan atau kehendak dari seseorang yang diajak bicara.

Contoh:

- 1) ***Must** I slice this bread?*
- 2) ***Must** I buy you something before going home?*
- 3) ***Must** I take her with us?*

Setelah mengetahui fungsi *modal must*, kalian dapat mempelajari contoh penggunaan modal tersebut dalam konteks teks *discussion*. Perhatikan contoh berikut ini.

Contoh:

*Bloggers **must** not do plagiarism on the work of other bloggers. They **must** respect one another. Although the Internet widely opens the opportunity to access and read other works, they **must** have some kind of code of ethic not to copy and paste other bloggers' writing without their permission. However, this is what truly happens in the Internet. There **must** be a strict rule arranging the copy rights of a blogger. There have been many controversies regarding the activity of blogging. Some said that bloggers who write and allow others to read their work means that they allow the readers to share and copy their work.*

5. **Have to**

Have to memiliki arti sama dengan *must*. Modal ini biasa digunakan baik dalam bahasa Inggris formal maupun informal. Meskipun *have to* memiliki arti sama dengan *must*, yaitu menyatakan suatu keharusan, keduanya memiliki perbedaan. Perhatikan perbedaan keduanya berikut ini.

- *Must* digunakan jika keharusan tersebut berasal dari diri sendiri.
Contoh: *I must finish the task tonight. (It is my own idea.)*
- *Have to* digunakan jika keharusan berasal dari orang lain.
Contoh: *I have to finish the task tonight. (My boss has told me to finish it.)*

Contoh:

Joining nature lovers club for some people is fun and challenging. Such a club is actually has pros and cons. For those who love nature activities, the club will be their right place to accommodate their hobby. While, for those who don't like such an activity will consider it dangerous and wasting time. What do you think? Are you willing to join such a club and have a good time to do great adventures?

*Both who agree and disagree with the activity have their own arguments. Those who agree said that by joining a nature lovers club, they will be able to share precious moments together when they do outdoor activities. They can also have fun and exciting activities while they are out there. Moreover, they don't **have to** be afraid of being alone, since they are trained to be brave. They are trained to be more creative, handy and easy going.*

6. **Will**

Dalam sebuah kalimat, *modal will* memiliki banyak fungsi. Berikut ini di antara fungsi tersebut.

- a. Untuk mengungkapkan asumsi atau kemungkinan.

Contoh:

- 1) *I guess she **will** be your best friend.*
- 2) *I think he **will** be the winner.*
- 3) *I suppose mother **will** buy you a new dress.*

- b. Untuk mengungkapkan kehendak atau kemauan.
Contoh:
- 1) *I **will** come to your house tonight.*
 - 2) *Tomi **will** show his singing skill.*
 - 3) *Mom **will** cook a delicious menu today.*
- c. Untuk mengundang atau meminta sesuatu dengan sopan.
Contoh:
- 1) ***Will** you join the competition, please?*
 - 2) ***Will** you have dinner with my family tonight?*
 - 3) ***Will** you get me the book next to you, please?*
- d. Untuk menunjukkan kegemaran atau kebiasaan.
Contoh:
- 1) *Dad **will** watch TV for hours in the evening.*
 - 2) *The writer **will** talk about his famous novel every time he has a chance.*
 - 3) *My brother **will** always go home every time my mom asks him to.*
- e. Untuk menunjukkan kepastian atau janji melakukan sesuatu.
Contoh:
- 1) *I **will** deliver it on time. Don't worry.*
 - 2) *I **will** take her home. I promise.*
 - 3) *I **will** finish the job tonight. Don't worry.*

Setelah mengetahui fungsi *modal will*, kalian dapat mempelajari contoh penggunaan *modal* tersebut dalam konteks teks *discussion*. Perhatikan contoh berikut ini.

Contoh:

Will the principal allow the two students to attend the school anymore? After the incident of fighting in a gang, hot debates arose among the teachers on whether or not they should let them attend the school. Some said that they should be kicked out of school. While some others said that the school should give them another chance to reflect and improve their mistake. They have their own arguments, and the right decision **will** be in the principal's hands.

7. Shall

Modal shall memiliki beberapa fungsi dalam kalimat. Fungsi tersebut sebagai berikut.

- a. Untuk menawarkan sesuatu.

Contoh:

- 1) ***Shall** we go to the park?*
- 2) ***Shall** we dance together?*
- 3) ***Shall** we clean the room?*

- b. Untuk meminta saran atau menanyakan apakah seseorang yang diajak bicara menyetujui sesuatu.

Contoh:

- 1) ***What shall** we do then?*
- 2) ***Where shall** we put this flower pot?*
- 3) ***Shall** I tell my mom about my problem?*

Dalam konteks teks *discussion*, berikut ini contoh penggunaan *modal shall*.

Contoh:

When **shall** we stop giving tolerance to anarchism? Lately, there is much news about anarchism action done by certain parties. The government should give a strict punishment to those who have done such anarchism action. What the government should do has created hot debates among analysts, politicians and the people of Indonesia in general. Some of them support the government, while others don't. Those who support the government argued that the government is the authorized party who has the right to control the society.

8. Should

Dalam sebuah kalimat, *modal should* memiliki fungsi berikut ini.

- a. Untuk menyatakan harapan.

Contoh:

- 1) *My sister **should** be a good reporter one day.*
- 2) *I hope that I **should** pass the interview.*
- 3) *I expected that it **should** run properly.*

- b. Untuk mengungkapkan saran, nasihat, atau pendapat.

Contoh:

- 1) *You **should** go to bed at 10.00 p.m every day.*
- 2) *You **should** pay attention to your teacher in each class.*
- 3) *You **should** tidy your room after you wake up.*

- c. Untuk mengungkapkan sesuatu yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.
Contoh:
- 1) *The calculation result **should** be 114, not 111.*
 - 2) *The parents **should** say something comforting, and not merely throw a tantrum.*
 - 3) *The price of the 20% discounted t-shirt **should** be Rp81,000 and not Rp88,000.*
- d. Untuk mengungkapkan pengandaian atau perkiraan yang mungkin tidak benar atau terjadi.
Contoh:
- 1) *If it **should** rain, I will spend the night at the hotel.*
 - 2) *If my parents **should** allow me to go, I will be in Surabaya.*
 - 3) *If the plane **should** depart on time, I will be in New York tomorrow morning.*
- e. Untuk menunjukkan bahwa sesuatu tidak dilakukan, tetapi akan lebih baik jika dilakukan.
Contoh:
- 1) *You look so tired. You **should** take a rest.*
 - 2) *It was an important meeting. All managers **should** not have missed it.*
 - 3) *The bike looks dirty. You **should** wash it.*
- f. Untuk mengungkapkan ketidakmampuan memahami sesuatu atau kemarahan.
Contoh:
- 1) *Why **should** I take her home? She can go home on her own.*
 - 2) *Why **should** I trust you? You don't even know the situation.*
 - 3) *Why **should** I listen to you?*

Dalam konteks teks *discussion*, *modal should* sering digunakan. Perhatikan contoh berikut ini.

Contoh:

Some said that parents **should** not prevent children from accessing the Internet. They argue that the Internet can be a valuable resource for children when looking for references for their tasks. Nevertheless, they **should** always monitor what they access. Parents **should** guide them when they browse references in the Internet. If they don't have much time to monitor them all the time, they **should** block some harmful websites. They must not allow them to access certain websites, like porn or racism websites.

D. Linking Word

Linking word merupakan salah satu ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks *discussion*. Bagaimanakah penggunaan *linking word* dalam kalimat? Perhatikan contoh penggalan teks berikut ini.

Teks 1

On the other hand, nuclear power is very, very dangerous. It must be sealed up and buried for many years to allow the radioactivity to die away. Furthermore, **although** it is reliable, a lot of money has to be spent on safety because if it does go wrong, a nuclear accident can be a major accident.

Sumber teks: "The Advantage and Disadvantage of Nuclear Power", <http://www.belajarbahasainggris.us/2012/01/teks-discussion.html>

Teks 2

Even though birth control has gained in acceptance, opposition to the practice is continuous. Some people fear that birth control encourages sexual relations outside marriage or that government might impose birth control. Some religious groups oppose birth control on moral grounds.

Sumber teks: "Birth Control", <http://bos-sulap.blogspot.com/2010/10/discussion-text-birth-control.html>

Linking word dapat membantu kalian menghubungkan gagasan dan kalimat sehingga apa yang kalian kemukakan dalam kalimat atau teks dapat dipahami oleh orang lain. Seperti pada contoh penggalan teks di atas, kata-kata yang dicetak tebal yaitu *on the other hand*, *although*, dan *even though* termasuk *linking word*.

Teks 1

1. **On the other hand**, nuclear power is very, very dangerous. (Sebaliknya, tenaga nuklir sangat berbahaya.)
2. It must be sealed up and buried for many years to allow the radioactivity to die away. (Tenaga nuklir harus disegel dan dikubur selama bertahun-tahun agar radioaktivitasnya hilang.)
3. Furthermore, **although** it is reliable, a lot of money has to be spent on safety because if it does go wrong, a nuclear accident can be a major accident. (Selain itu, meskipun dapat diandalkan, banyak uang yang harus dihabiskan untuk menjamin keamanannya karena jika terjadi suatu kesalahan, kecelakaan nuklir bisa menjadi kecelakaan besar.)

Teks 2

1. *Even though birth control has gained in acceptance, opposition to the practice is continuous.* (Meskipun KB telah diterima, penentangan terhadap praktik ini terus berlanjut.)
2. *Some people fear that birth control encourages sexual relations outside marriage or that government might impose birth control. Some religious groups oppose birth control on moral grounds.* (Sebagian orang khawatir bahwa KB mendorong hubungan seks di luar nikah atau pemerintah mungkin memaksakan KB. Beberapa kelompok agama menentang KB atas pertimbangan moral.)

Dari penjelasan mengenai arti penggalan teks tersebut, kalian dapat menyimpulkan bahwa *linking word* berfungsi sebagai penghubung antarkalimat sehingga kalimat-kalimat dalam suatu teks menjadi runut dan lebih mudah dipahami.

Dilihat dari fungsinya, ada banyak jenis *linking word*. Perhatikan tabel berikut ini.

Tabel 20. Berbagai Macam *Linking Word* dan Fungsinya

No.	Fungsi	Contoh
1.	memberi contoh	• <i>for example</i> • <i>for instance</i> • <i>namely</i>
2.	menambah informasi	• <i>and</i> • <i>in addition</i> • <i>as well as</i> • <i>also</i> • <i>too</i> • <i>furthermore</i> • <i>moreover</i> • <i>apart from</i> • <i>in addition to</i> • <i>besides</i>
3.	meringkas	• <i>in short</i> • <i>in brief</i> • <i>in summary</i> • <i>to summarise</i> • <i>in a nutshell</i> • <i>to conclude</i>

4.	mengurutkan gagasan	• in conclusion • the former, ... the latter • firstly, secondly, finally • the first point is • lastly • the following
5.	memberi alasan	• due to / due to the fact that • owing to / owing to the fact that • because • because of • since • as
6.	menjelaskan akibat	• therefore • so • consequently • this means that • as a result
7.	menjelaskan gagasan yang berlawanan	• but • however • although / even though • despite / despite the fact that • in spite of / in spite of the fact that • that • nevertheless • nonetheless • while • whereas • unlike • in theory... in practice...

Linking word memiliki fungsi yang sangat penting dalam sebuah kalimat. *Linking word* dapat membuat kalimat-kalimat yang disusun dalam sebuah teks terlihat alami dan jelas. *Linking word* sering digunakan dalam penyusunan teks *discussion*. Meskipun tidak semua jenis *linking word* dalam tabel tersebut digunakan, ada beberapa *linking word* yang sering muncul dalam teks *discussion*. Sebagai contoh, *however*, *but*, *whereas*, *furthermore*, *moreover*, *in addition*, *and*, dan *therefore*.

Teks *discussion* memiliki struktur *arguments for and against*. *Linking word* tersebut sangat sering digunakan untuk menjelaskan argumen yang menyatakan pendapat yang menunjukkan setuju maupun tidak setuju. Perhatikan beberapa contoh penggunaan *linking word* ini dalam teks *discussion* berikut.

Contoh:

The OCD (Obsessive Corbuzier's Diet) Controversy

The OCD (Obsessive Corbuzier's Diet) proposed by Deddy Corbuzier has made controversy. Some people said that the diet method is very effective in losing weight, while some others said that the method breaks all rules for a healthy lifestyle.

Those who agree with the method said that it is one of the best diet methods. It suggests people to control their desire to eat excessive food. In addition, the OCD method is considered a simple method since it allows people to eat whatever they want, even when they have dinner. The OCD only emphasizes on the time control. The method allows people to eat every 8/6/4 per day. It means they can only eat every 8 hours. They can eat whatever they want, but other than this time, they only allow to drink fresh water or tea without sugar.

Not all people agree with this OCD method. Those who don't agree said that the OCD method breaks all rules that experts will consider a healthy lifestyle. For example, the OCD diet does not suggest breakfast. Breakfast can only be done at least 3 or 4 hours after waking up at morning. The OCD method claims that breakfast can only make someone feel limp all day long. This is the opposite of experts' opinion that breakfast can support energy for our entire daily activities. Furthermore, the method allows people to eat dinner no matter what the menu is. Most diet method suggest that we should avoid having dinner too much since our metabolisms are getting slow at night.

We should be wise in treating our own body. To lose our weight, we should indeed go on a diet. However, we should try a healthy diet method. The safest way to go on a diet is to consult our doctor because he or she is the one who knows exactly our body condition.

E. Kalimat Pasif

Kalimat pasif sering muncul dalam teks *discussion*. Kalimat ini sangat berguna ketika kalian ingin menyatakan suatu kalimat yang menekankan pada tindakan. Contoh:

Fredi insisted that his handphone was stolen. (Fredri bersikeras bahwa telepon genggamnya dicuri.).

Dalam kalimat ini berarti telepon genggam Fredi tidak semata-mata menghilang, tetapi dicuri. Penekanan kata akan lebih jelas jika menggunakan struktur kalimat pasif, yaitu *was stolen* (dicuri). Dalam konteks teks *discussion*, kalimat pasif sering digunakan. Berikut ini beberapa contoh penggalan teks *discussion* yang menggunakan kalimat pasif.

Teks 1

Environmentalists claim that a great deal of waste is created by both the production and the consumption of these items or product. Disposable products, such as pens, take away food containers, plates, shavers and cutlery, are made using the Earth's resources. When these products are thrown away, the resources are lost. Another example of waste is the unnecessary packaging on many products. The material is often not recycled and used again.

Sumber teks: "Convenience or Care?", <http://titaviolet.wordpress.com/2010/01/25/discussion-text/>

Teks 2

*In retailers side, gift cards bring them some benefits. Selling gift card is simply selling product. When **the cards are sold**, they will get benefit. Additionally, gift card tends to be a matter of image and trend which means **it is not strictly influenced** by the functionality. Since gift card is the trend, the sales will increase significantly.*

Sumber teks: "Gift Cards Bring Advantages and Disadvantages", <http://bos-sulap.blogspot.com/2010/10/discussion-text-examples.html>

Perhatikan kata-kata yang dicetak tebal pada contoh penggalan teks *discussion* 1 dan 2 tersebut, yaitu:

- *a great deal of waste is created*
- *are made*
- *are thrown away*
- *the cards are sold*
- *it is not strictly influenced*

Dari kata-kata tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kalimat pasif memiliki struktur kalimat berikut ini.

$$S + V_{\text{past participle}} + O$$

Perhatikan beberapa contoh kalimat pasif lainnya berikut ini.

1. *The ball is kicked by Dan.*
2. *The painting was created by a very popular artist.*
3. *The car has been parked by Rio.*
4. *The bus is being stopped by the police.*
5. *The apples had been peeled by my sister.*

Perhatikan kata kerja yang digunakan dalam contoh kalimat pasif tersebut di atas. Kata kerja yang digunakan selalu ***past participle***. Apa pun *tense* yang digunakan, kalimat pasif selalu memiliki struktur kata kerja *to be + past participle*. Perhatikan pembentukan kalimat pasif yang menggunakan berbagai jenis *tense* dalam tabel berikut.

Tabel 21. Pembentukan Kalimat Pasif dengan Berbagai *Tense*

Tense		Subjek	Kata Kerja	Objek
Simple Present	Aktif:	Rita	writes	a letter.
	Pasif:	A letter	is written	by Rita.
Simple Past	Aktif:	Rita	wrote	a letter.
	Pasif:	A letter	was written	by Rita.
Present Perfect	Aktif:	Rita	has written	a letter.
	Pasif:	A letter	has been written	by Rita.
Future I	Aktif:	Rita	will write	a letter.
	Pasif:	A letter	will be written	by Rita.

<i>Modal</i>	Aktif:	<i>Rita</i>	<i>can write</i>	<i>a letter.</i>
	Pasif:	<i>A letter</i>	<i>can be written</i>	<i>by Rita.</i>
<i>Present Progressive</i>	Aktif:	<i>Rita</i>	<i>is writing</i>	<i>a letter.</i>
	Pasif:	<i>A letter</i>	<i>is being written</i>	<i>by Rita.</i>
<i>Past Progressive</i>	Aktif:	<i>Rita</i>	<i>was writing</i>	<i>a letter.</i>
	Pasif:	<i>A letter</i>	<i>was being written</i>	<i>by Rita.</i>
<i>Past Perfect</i>	Aktif:	<i>Rita</i>	<i>had written</i>	<i>a letter.</i>
	Pasif:	<i>A letter</i>	<i>had been written</i>	<i>by Rita.</i>
<i>Future II</i>	Aktif:	<i>Rita</i>	<i>will have written</i>	<i>a letter.</i>
	Pasif:	<i>A letter</i>	<i>will have been written</i>	<i>by Rita.</i>
<i>Conditional I</i>	Aktif:	<i>Rita</i>	<i>would write</i>	<i>a letter.</i>
	Pasif:	<i>A letter</i>	<i>would be written</i>	<i>by Rita.</i>
<i>Conditional II</i>	Aktif:	<i>Rita</i>	<i>would have written</i>	<i>a letter.</i>
	Pasif:	<i>A letter</i>	<i>would have been written</i>	<i>by Rita.</i>

Dari contoh pembentukan kalimat pasif dalam tabel tersebut, kalian dapat melihat bahwa kata kerja yang digunakan selalu *past participle*. Kalian juga dapat melihat perubahan subjek menjadi objek dalam kalimat tersebut. Sebenarnya, kalimat pasif tidak harus selalu mencantumkan objek. Sebagai contoh, dalam kalimat *A letter was written by Rita*, Rita dapat dihilangkan sehingga menjadi *A letter was written*.

Akan tetapi, kalian juga harus ingat bahwa kalimat aktif hanya bisa diubah menjadi kalimat pasif jika kata kerja yang digunakan adalah kata kerja transitif (kata kerja yang membutuhkan objek). Kalimat aktif yang menggunakan kata kerja intransitif (kata kerja yang tidak membutuhkan objek) tidak dapat diubah menjadi struktur kalimat pasif. Berikut ini beberapa kata kerja intransitif.

resemble look like equal agree with
mean contain hold comprise
lack suit fit become

Kalimat pasif sering muncul dalam teks *discussion*. Berikut ini beberapa contoh penggalan teks *discussion* yang menggunakan kalimat pasif.

Contoh 1

Some people said that cheap cars **should be allowed** to be distributed in some cities in Indonesia. They argue that people of middle class **should be given** a chance to have a car they may have dreamt for so long. So far, the people of middle class may just dream to have a car. This is the right chance for the government to make their dream come true. It's time for this people to enjoy riding a comfortable car when they want to travel long distance.

Contoh 2

Some people said that social networks bring benefits to our life. They make us easier to connect with other people around the world. We can chat or share our activities to our friends or family. News, comments or articles **can be typed and sent** to us within a short period of time. In addition, photos or pictures **can be uploaded** through the social network in minutes.

Contoh 3

When we see children performing on TV, we often feel amazed of their talents. We wonder how such a young age can be good artists. TV stations have even given them many chances to show on TV. However, we may also wonder, don't they feel tired? How can they manage their time for school and performance on TV? This issue has become hot debates for so long. Some people said that children **should be prohibited** for performing on TV. Meanwhile, some others said that it's OK for them performing on TV, though, they **must be accompanied** by their parents during their performance.

A. Pertimbangan Tujuan Penulisan

Setelah kalian mempelajari dan memahami struktur, karakter, dan tata bahasa yang digunakan dalam teks *discussion*, sekarang kalian dapat mulai belajar menulis teks jenis ini. Menulis teks *discussion* dapat kalian mulai dengan mempertimbangkan tujuan penulisan terlebih dahulu. Dengan mempertimbangkan tujuan penulisan teks *discussion*, kalian akan dapat menentukan sasaran yang tepat atas teks yang akan kalian tulis.

Ada beberapa tujuan penulisan teks *discussion*, antara lain sebagai bahan kajian untuk mempertimbangkan dua sudut pandang yang berbeda tentang suatu persoalan (*issue*) yang sedang menjadi kontroversi. Dengan menjadikan teks *discussion* sebagai bahan kajian, kalian akan dapat mengambil suatu keputusan yang tepat atas persoalan yang sedang terjadi. Selain itu, teks *discussion* juga bertujuan untuk melatih kepekaan kalian atas suatu persoalan yang sedang terjadi. Dengan demikian, kalian dapat merespons suatu persoalan dengan tepat. Teks *discussion* juga bertujuan untuk menyajikan informasi tentang suatu persoalan yang sedang terjadi.

Setelah menentukan tujuan penulisan teks *discussion*, kalian dapat menentukan sasaran pembaca teks yang kalian tulis. Sebagai contoh, jika tujuan kalian menulis teks *discussion* adalah untuk menyajikan informasi tentang suatu persoalan yang sedang terjadi, dan jika sasaran pembaca tulisan kalian adalah anak-anak, topik teks seharusnya seputar persoalan yang sesuai untuk anak-anak. Topik teks *discussion* yang sesuai usia anak-anak antara lain baik buruknya menonton TV bagi perkembangan anak, baik buruknya telepon genggam bagi anak, dan baik buruknya media sosial bagi anak.

Sebaliknya, jika sasaran pembaca kalian adalah pembaca dewasa, kalian dapat memilih topik diskusi yang umum. Meskipun topik teks *discussion* tidak terbatas pada masalah yang mengundang kontroversi, masalah yang mengundang perdebatan akan lebih mudah untuk dijabarkan. Sebagai contoh, kalian dapat menulis teks *discussion* yang membahas tentang transportasi, *fashion*, makanan, seni, kriminalitas, budaya, ekonomi, dan lingkungan.

Bidang-bidang tersebut memiliki banyak persoalan yang mengundang kontroversi, misalnya kebijakan pemerintah mengenai mobil murah mengundang banyak perdebatan. Ada yang pro dan ada yang kontra dengan kebijakan ini. Contoh lainnya adalah kasus kriminalitas yang melibatkan anak di bawah umur. Banyak anak yang melakukan perbuatan kriminal, yang sebenarnya mungkin masih termasuk pelanggaran hukum ringan. Namun, anak-anak ini disidangkan layaknya orang dewasa. Kasus anak kecil yang harus menjalani sidang ini mengundang pro dan kontra.

B. Memilih Gagasan

Seperti yang telah disebutkan di bagian sebelumnya, ada banyak topik gagasan yang dapat kalian pilih untuk kalian kembangkan menjadi sebuah teks *discussion*. Dalam kehidupan kalian sehari-hari, kalian sering menghadapi persoalan yang membutuhkan pertimbangan yang matang untuk dapat memecahkannya.

Persoalan-persoalan ini dapat kalian jadikan sumber untuk memilih topik gagasan teks *discussion*. Berikut ini beberapa contoh persoalan yang banyak menimbulkan kontroversi yang bisa kalian kembangkan menjadi sebuah teks *discussion*.

1. Seputar media massa

Media massa dapat berupa koran nasional atau lokal, TV satelit dan kabel, radio, majalah, jurnal, teleteks, dan internet. Media-media tersebut dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tertentu. Bahkan, ada suatu perusahaan yang memiliki lebih dari satu jenis media. Akibatnya, perusahaan ini mendominasi pemberitaan seputar peristiwa yang terjadi melalui berbagai media yang dimilikinya. Lalu, apa yang akan terjadi jika perusahaan yang mendominasi pemberitaan ini tidak bersikapimbang dalam melakukan pemberitaan?

Apa yang akan terjadi jika media condong ke salah satu pihak yang terlibat dalam masalah? Media dapat menggiring opini publik untuk condong ke salah satu pihak. Jika ini terjadi, tentu saja akan merugikan salah satu pihak. Kenyataannya, media sangat dibutuhkan untuk menyampaikan informasi atas peristiwa tertentu yang terjadi di sekitar kalian. Bagaimana kalian menyikapi hal ini? Topik gagasan mengenai media ini akan sangat menarik untuk dijadikan teks *discussion*.

2. Seputar dunia kriminal

Akhir-akhir ini kalian sering membaca surat kabar atau menonton berita di TV yang membahas tentang terjadinya kriminalitas, mulai dari kerusuhan, pencurian, perampokan, pemerkosaan hingga pembunuhan. Kriminalitas yang terjadi di sekitar kalian disebabkan oleh banyak faktor.

Banyak pengamat sosial yang berpendapat bahwa peristiwa kriminal tersebut dipicu oleh sifat pelaku kriminal itu sendiri. Namun, ada juga yang berpendapat bahwa pelaku kriminal melakukan kejahatan karena dipicu oleh faktor ekonomi, terutama pelaku perampokan dan pencurian. Pro dan kontra tentang seputar dunia kriminal ini dapat menjadi topik teks *discussion* yang sangat menarik.

3. Seputar dunia kerja

Kalian dapat mencari gagasan yang menarik seputar dunia kerja. Di dunia kerja, ada banyak masalah menarik yang dapat kalian jadikan topik teks *discussion*. Sebagai contoh, seorang karyawan baru dan masih berusia muda tiba-tiba dipromosikan untuk menduduki posisi yang lebih tinggi dibandingkan karyawan lain yang mungkin bekerja lebih lama dan berusia lebih tua.

Sebagian pihak berpendapat bahwa lama periode seorang karyawan bekerja di perusahaan bukan merupakan faktor penting yang akan membuat seorang karyawan dipromosikan. Kecerdasan dan kreativitas akan membuka kesempatan bagi seorang karyawan untuk dipromosikan. Namun, sebagian pihak berpendapat bahwa mempromosikan seorang karyawan baru akan memicu konflik. Sebaiknya, karyawan lama lebih diutamakan untuk dipromosikan karena pengalamannya sangat dibutuhkan untuk menduduki posisi jabatan yang lebih tinggi. Masalah semacam ini akan sangat menarik untuk dikembangkan menjadi teks *discussion*.

4. Seputar pergaulan remaja

Banyak gagasan yang dapat kalian kembangkan dari masalah-masalah yang muncul di seputar pergaulan remaja. Sebagai contoh, pergaulan remaja saat ini sangat dipengaruhi oleh teknologi. Mereka berteman tidak hanya dengan orang-orang dari dunia nyata, tetapi juga dunia maya. Bahkan, remaja sekarang cenderung lebih suka menghabiskan banyak waktu mereka untuk berselancar di dunia maya.

Mereka bergabung dengan media sosial yang menawarkan banyak kesempatan untuk berteman dengan seseorang yang berasal dari berbagai daerah atau bahkan dari mancanegara. Mereka bahkan rela menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk mengakses media sosial di internet. Ini membuat mereka menjadi makhluk antisosial. Mereka jarang bergaul dengan orang-orang di dunia nyata.

Sikap remaja yang kurang pergaulan dan lebih memilih bergaul di dunia maya ini memicu kontroversi. Sebagian setuju karena dunia maya menawarkan kebebasan yang tidak dapat diperoleh di dunia nyata. Remaja bebas mengekspresikan diri dan juga berpendapat melalui jejaring sosial. Namun, sebagian lainnya tidak setuju karena ini dapat membuat remaja menjadi pribadi yang tidak peka terhadap lingkungan. Persoalan ini akan sangat menarik untuk dijadikan gagasan teks *discussion*.

5. Seputar dunia hiburan

Dunia hiburan juga menyimpan banyak persoalan yang sangat menarik untuk dijadikan gagasan teks *discussion*. Sebagai contoh, akhir-akhir ini dunia hiburan di Indonesia dan juga hampir di seluruh dunia dilanda demam K-Pop. K-pop merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut lagu, film, drama, serta artis atau aktor dari Korea Selatan. K-pop atau juga dikenal sebagai *Hallyu wave* berpengaruh besar terhadap dunia hiburan hampir di seluruh dunia.

Invasi K-pop ke seluruh dunia ini memicu perdebatan di antara berbagai kalangan. Sebagian kalangan menyebut berpengaruh positif karena memicu dunia hiburan, khususnya di Indonesia, untuk memiliki kreativitas seperti yang ditunjukkan oleh artis dan aktor dari Korea Selatan. Film dan drama yang berasal dari Korea Selatan memiliki keragaman cerita yang unik. Ini dapat menjadi inspirasi bagi pembuat film dan drama di Indonesia untuk menciptakan karya yang tidak kalah dengan K-pop.

Namun demikian, sebagian kalangan tidak setuju dengan invasi K-pop. Ini karena mereka khawatir bahwa karya seni asli dari Indonesia akan tergeser oleh budaya K-pop. Ini ditandai dengan munculnya banyak *boy band* dan *girl band* yang berdandan serta bernyanyi layaknya artis dari Korea. Warna musik asli dari Indonesia dikhawatirkan akan semakin memudar. Pro dan kontra seputar K-pop akan menjadi topik diskusi yang sangat menarik.

Jika kalian sering membaca berita di media massa dan juga menonton berita di TV, kalian akan dengan mudah menemukan gagasan teks *discussion* yang sangat menarik. Ada banyak persoalan yang terjadi di lingkungan sekitar kita.

C. Mengembangkan Gagasan

Setelah kalian menemukan gagasan yang akan kalian tulis menjadi teks *discussion*, langkah selanjutnya adalah mengembangkan gagasan yang telah kalian persiapkan. Untuk mengembangkan gagasan menjadi sebuah teks *discussion* yang baik, kalian harus melakukan beberapa persiapan terlebih dahulu.

Pertama, kalian juga harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang bidang yang akan kalian tulis. Kalian harus mempelajari materi dan gagasan-gagasan yang akan kalian tulis. Untuk mempelajari materi teks *discussion* yang akan kalian tulis, tentu saja kalian harus mencari berbagai informasi yang mendukung teks yang akan kalian tulis.

Kalian bisa mencari informasi dari berbagai sumber. Sumber untuk menulis teks *discussion* bisa berasal dari buku, majalah, artikel berita, atau internet. Pelajarilah dengan hati-hati informasi seputar gagasan yang akan kalian tulis. Ketika kalian mengumpulkan informasi seputar topik yang akan kalian tulis, kalian akan mendapati pro dan kontra seputar topik tersebut. Kalian dapat menyusun argumen yang menyatakan pro dan kontra tersebut.

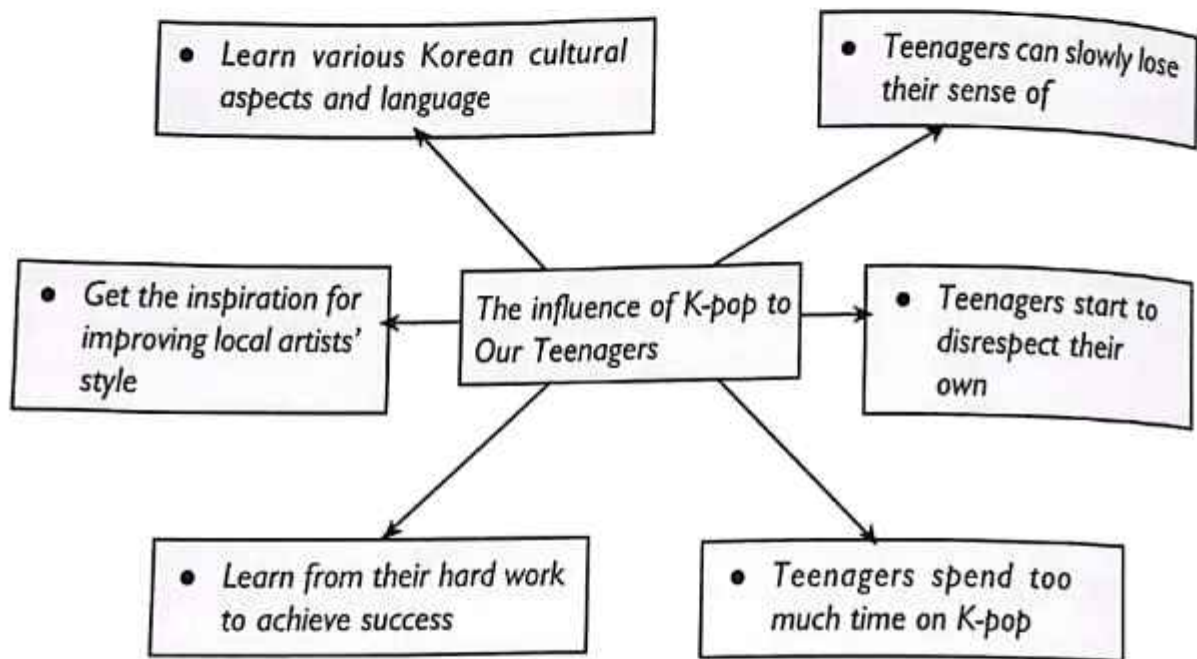
Setelah kalian memiliki daftar argumen yang menyatakan pro dan kontra tersebut, langkah kedua yang harus kalian lakukan adalah menyusunnya dalam bagan sehingga kalian akan mudah untuk mengaitkan satu argumen dengan argumen lainnya. Sebagai contoh, jika kalian memilih gagasan untuk menyusun teks *discussion* tentang pengaruh K-pop terhadap budaya dan seni di Indonesia, kalian dapat menyusun gagasan pendukung dalam tabel, seperti berikut ini.

Tabel 22. Daftar Argumen untuk Mengembangkan Gagasan

Gagasan utama	Argument for	Argument againts
<i>The Influence of K-pop to Our Teenagers</i>	• Learn various Korean cultural aspects and language • Get the inspiration for improving local artists' style • Learn from their hard work to achieve success	• Teenagers can slowly lose their sense of identity • Teenagers start to disrespect their own characteristic of art, fashion, cosmetic, etc. • Teenagers spend too much time on K-pop

Ketika kalian telah memilih sebuah gagasan untuk dikembangkan menjadi teks *discussion*, kalian dapat mulai mencari informasi seputar gagasan tersebut. Kalian dapat membaca majalah, buku, atau artikel-artikel di internet. Setelah menemukan data-data pendukung, kalian dapat mulai menyusunnya menjadi argumen untuk menyatakan pendapat yang menyatakan pro dan kontra, seperti dalam contoh tabel di atas.

Dengan menyusun kerangka gagasan dan juga argumen-argumen pendukung pendapat yang menyatakan pro dan kontra, kalian akan lebih mudah menjabarkan pemikiran kalian dalam sebuah teks *discussion*. Selain menyusun kerangka karangan yang berisi gagasan dan argumen tersebut dalam sebuah tabel, kalian juga dapat menyusunnya dalam diagram, seperti di bawah ini.



Kalian akan mendapatkan gambaran yang lebih gamblang tentang pengaruh baik dan buruknya K-pop terhadap remaja jika kalian membuat diagram seperti diagram tersebut. Setelah kalian mendapat gambaran tentang gagasan dan argumen-argumennya, kalian dapat mulai menyusun teks *discussion*, mulai dari *issue* hingga *recommendation* atau *conclusion*.

D. Menyusun Teks *Discussion*

Pada bagian sebelumnya, kalian telah mulai belajar tentang bagaimana mencari gagasan dan menyusun data pendukung untuk menjabarkan argumen yang menyatakan pro dan kontra. Di bagian ini, kalian dapat mulai belajar menyusun teks *discussion*. Kalian dapat menyusun teks *discussion* berdasarkan strukturnya, yaitu mulai dari tahap *issue* hingga tahap *recommendation* atau *conclusion*.

I. Tahap *issue*

Di bab sebelumnya, telah dijelaskan apa itu tahap *issue*. Karena tahap ini dapat berisi masalah atau *issue* yang akan dibahas, atau tinjauan mengenai argumen, tetapi secara garis besar, kalian dapat mulai menulis dengan memberikan latar belakang masalah atau definisi seputar masalah yang akan dibahas. Kalian dapat melakukannya dengan cara sebagai berikut.

a. Mengubah gagasan menjadi pertanyaan

Ini merupakan cara paling mudah untuk menulis tahap *issue*. Kalian dapat mengubah gagasan yang telah kalian pilih menjadi sebuah pertanyaan. Dalam contoh di bagian sebelumnya, kalian memilih gagasan *The Influence of K-pop to Our Teenagers*. Untuk memulai tahap *issue*, kalian dapat menuliskannya menjadi berikut ini

- 1) *Do you know K-pop?*
- 2) *Have you ever heard of K-pop?*
- 3) *Do you love K-pop?*
- 4) *Are you a fan of K-pop?*
- 5) *What do you know about K-pop?*

Setelah menuliskan pertanyaan seperti tersebut di atas, kalian dapat melanjutkannya dengan menulis beberapa informasi atau definisi seputar K-pop. Tulisan kalian dapat berupa seperti contoh berikut ini.

Have you ever heard of K-pop? K-pop or Korean pop is an enjoyable music genre from South Korea. Much of the music seems to be similar to American pop song heard on radio stations, like hip hop and R & B. However, Korean version sometimes adds a little bit of rock and techno. K-pop has greatly developed and continues to dominate all around the world. Some people enjoy the music but some others consider such music genre ruins the order of most society around the world.

b. Menggambarkan sekilas sisi positif dan negatif dari gagasan yang dipaparkan

Selain mengubah gagasan menjadi pertanyaan seperti di bagian sebelumnya, kalian dapat memulai tahap *issue* dengan menggambarkan sekilas sisi positif dan negatif dari gagasan utama yang telah kalian pilih. Di bagian sebelumnya, kalian telah memilih gagasan *The Influence of K-pop to Our Teenagers*. Untuk memulai tahap *issue* dengan cara ini, kalian dapat menuliskannya menjadi berikut ini

Korean pop or simply called K-pop has been popular around the world lately. The artists from South Korea have dominated the music, not only in Asian countries but also European. The Korean wave has greatly influenced the lives of teenagers of the countries where they show domination. The rapid development of K-pop may become our inspiration to be successful like they have done, but on the other hand, they also make teenage generations lose their sense of identity.

2. Tahap arguments for and against

Tahap ini merupakan tahap yang berisi pernyataan tentang perbedaan sudut pandang atas masalah yang dikemukakan di tahap *issue*. *Arguments for* berupa pendapat yang menyatakan setuju dan *arguments against* berupa pendapat yang menyatakan tidak setuju. Di bagian sebelumnya, kalian telah menyusun daftar argumen yang dapat mendukung pendapat baik setuju maupun tidak setuju. Agar lebih mudah, kalian dapat memulai dari tahap *arguments for* terlebih dahulu. Kalian dapat menulis tahap ini dalam satu atau lebih paragraf tersendiri. Hasil tulisan kalian mungkin akan seperti berikut ini.

Some people said that K-pop has brought good effects to the lives of teenagers. Teenage boys and girls have a good chance to learn both Korean culture and language. Korea has unique culture and language. For example, Korean people very extremely appreciate their history and ancestors. This is evidenced by their traditions to hold certain anniversary like Chuseok. Chuseok is an anniversary to thank god for the success of harvest. It is similar to thanksgiving in the USA. At this moment, Korean people gather with their entire family.

Dengan menyusun data pendukung seperti yang telah kalian lakukan di bagian sebelumnya pada Tabel 22, kalian tidak akan kesulitan untuk menyusun tahap *arguments for* ini. Yang perlu kalian lakukan hanyalah mencari informasi pendukung tentang argumen yang akan kalian kemukakan. Kalian dapat menulis tahap ini lebih dari satu paragraf. Kalian dapat melanjutkan bagian ini dengan poin berikutnya yang telah kalian susun dalam tabel. Hasil tulisan kalian mungkin akan seperti berikut ini.

Korea has a unique language. Korean people love their language so much. Teenage boys and girls can also learn from their language. For example, Koreans respect their elders very much. They address their elder, like their big brother or sister with different calls. Girls usually call their big brother "oppa" and their big sister "unnie". These different calls show that Korean people have polite behavior by respecting their elders. Our teenage boys and girls can learn from them to respect their elders and be more polite.

Sampai tahap ini, kalian dapat menulis berbagai sudut pandang yang berkaitan dengan budaya dan bahasa Korea. Kemudian, kalian dapat menuliskan pengaruh positif dari budaya dan bahasa Korea tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimana dengan poin berikutnya? Sebenarnya, kalian dapat menyebutkan satu atau lebih pengaruh positif dari gagasan mengenai K-pop ini. Akan tetapi, kalian juga dapat menuliskan beberapa poin lagi sehingga dapat lebih memperkuat opini tentang pengaruh positif K-pop ini dalam kehidupan remaja.

Kalian masih dapat berpatokan pada daftar yang telah kalian susun di bagian sebelumnya. Dalam hal ini, kalian dapat mulai memaparkan argumen kedua, yaitu *Get the inspiration for improving local artists' style*. Hasil tulisan kalian mungkin akan seperti berikut ini.

Korean artists are known for their creativity. They are not only creative for their song lyrics, but also their style when they perform. They are usually stylish too even when they don't perform. They usually dress casual in their daily activities. Our teenage boys and girls can learn from their creativity to look stylish even when they only wear casual shirt or dress. They can become our teenager's inspiration for their creativity.

Korean artists are also well known for hard work. They usually start their career at early age. Since their childhood, Korean artists have made their pave into celebrity. They usually start their career by becoming a model or child artists. They start it by joining an agency as a trainee. They become a trainee for years before they go on their own debut. Their hard work since early childhood proves to be successful in their career. Our teenage boys and girls should learn from their hard work too to achieve a better career in their future.

Kalian akan lebih mudah untuk menuliskan semua argumen tersebut jika kalian mencari sumber informasi sebanyak-banyaknya tentang gagasan yang kalian pilih. Teks *discussion* yang akan kalian tulis terasa lebih mudah jika kalian menuliskannya setahap demi setahap dengan didukung informasi yang telah kalian kumpulkan. Setelah menulis tahap *arguments for*, langkah selanjutnya adalah menulis tahap *arguments against*. Di tahap ini kalian harus menulis berbagai argumen yang mendukung pernyataan mengenai sisi buruk K-pop terhadap kehidupan remaja. Hasil tulisan kalian mungkin akan seperti berikut ini.

However, K-pop also brings a lot of bad influence. Firstly, K-pop makes teenagers slowly lose their sense of identity. Most teenagers adopt the new Korean culture. They adopt not only their culture but also their appearance. They start to imitate and wear Korean fashions for their daily outfits. They also start to use Korean cosmetic products. They use the outfits and cosmetic products simply because their idol celebrity uses the same products.

Kalian dapat mencari informasi sebanyak-banyaknya terlebih dahulu sehingga kalian dapat dengan mudah menuangkan gagasan kalian. Di internet atau majalah, kalian akan menemukan banyak artikel yang membahas seputar pengaruh K-pop dalam kehidupan para remaja. Kalian dapat menulis argumen yang menyatakan pengaruh buruk K-pop terhadap remaja dalam satu atau lebih paragraf. Paragraf berikutnya yang dapat kalian tulis mungkin seperti di bawah ini.

Secondly, teenagers start to disrespect their own characteristics. They tend to consider that K-pop is much better than the music characteristic of their own country. They claim that art, fashion and cosmetic from Korea are better than those from their own country. Moreover, girls teen even claim that celebrities from Korea are the sexiest Asian guys. They think that all other celebrities from other countries are ugly compared to Korean stars.

Thirdly, teenagers spend too much time on K-pop. K-pop industry is not only limited to music but also dramas and movies. They claim that other than music, dramas and movies from Korea are the best. They even watch every drama and movies released from Korea. What makes it worse is that dramas from Korea usually consist of many episodes. They surely have to spend much of their time just to enjoy the dramas. It seems like Korean dramas have bewitched them.

Jika dalam penyusunan tahap-tahap *arguments for* dan *arguments againsts* ini kalian menemukan gagasan lain yang dapat kalian kembangkan, kalian juga dapat langsung menambahkannya. Jadi, kalian tidak harus terpaku pada gagasan yang telah kalian susun dalam tabel di bagian sebelumnya.

3. Tahap *Conclusion* atau *Recommendation*

Tahap ini berisi kesimpulan dari argumen-argumen yang telah kalian susun di tahap sebelumnya. Setelah mempertimbangkan sisi positif dan negatif dari gagasan yang telah kalian tulis, kalian dapat menarik kesimpulan sehingga kesimpulan yang kalian hasilkan merupakan pendapat pribadi kalian. Sebisa mungkin kalian tidak condong ke satu sisi pendapat. Akan tetapi, kalian harus dapat menarik kesimpulan objektif.

Dari gagasan mengenai *The Influence of K-pop to Our Teenagers* dan juga paparan sisi positif dan negatif di bagian sebelumnya, kalian dapat menarik kesimpulan seperti contoh di bawah ini.

We cannot deny that K-pop has given some kind of entertainment to us. We can enjoy different genre of music that we usually listen to every day. However, we should not lose our sense of identity. Not all Korean art and culture fit our characters. We must love our own culture more than Korean.

Menulis teks *discussion* setahap demi setahap seperti yang kalian lakukan akan memudahkan kalian dalam menyusun teks. Sekarang, setelah kalian selesai menuliskan semua tahap penulisan teks *discussion*, kalian dapat menyusun semua tahap ini menjadi sebuah teks *discussion* yang utuh.

E. Menyusun Gagasan Menjadi Teks *Discussion* Utuh

Untuk menggabungkan gagasan yang telah kalian tuangkan di bagian sebelumnya, kalian dapat langsung menyusun tahap-tahap di bagian sebelumnya menjadi satu teks *discussion* yang utuh. Berikut ini contoh teks *discussion* utuh berdasarkan gagasan yang telah kalian susun di bagian sebelumnya.

Korean pop or simply called K-pop has been popular around the world lately. The artists from South Korea have dominated the music, not only in Asian countries but also European. The Korean wave has greatly influenced the lives of teenagers of the countries where they show domination. The rapid development of K-pop may become our inspiration to be successful like they have done, but on the other hand, they also make teenage generations lose their sense of identity.

Some people said that K-pop has brought good effects to the lives of teenagers. Teenage boys and girls have a good chance to learn both Korean culture and language. Korea has unique culture and language. For example, Korean people very extremely appreciate their history and ancestors. This is evidenced by their traditions to hold certain anniversary like Chuseok. Chuseok is an anniversary to thank god for the success of harvest. It is similar to thanksgiving in the USA. At this moment, Korean people gather with their entire family.

Korea has a unique language. Korean people love their language so much. Teenage boys and girls can also learn from their language. For example, Koreans respect their elders very much. They address their elder, like their big brother or sister with different calls. Girls usually call their big brother "oppa" and their big sister "unnie". These different calls show that Korean people have polite behavior by respecting their elders. Our teenage boys and girls can learn from them to respect their elders and be more polite.

Korean artists are known for their creativity. They are not only creative for their song lyrics, but also their style when they perform. They are usually stylish too even when they don't perform. They usually dress casual in their daily activities. Our teenage boys and girls can learn from their creativity to look stylish even when they only wear a casual shirt or dress. They can become our teenager's inspiration for their creativity.

Korean artists are also well known for hard work. They usually start their career at early age. Since their childhood, Korean artists have made their pave into celebrity. They usually start their career by becoming a model or child artists. They start it by joining an agency as a trainee. They become a trainee for years before they go on their own debut. Their hard work since early childhood proves to be successful in their career. Our teenage boys and girls should learn from their hard work too to achieve a better career in their future.

However, K-pop also brings a lot of bad influence. Firstly, K-pop makes teenagers slowly lose their sense of identity. Most teenagers adopt the new Korean culture. They adopt not only their culture but also their appearance. They start to imitate and wear Korean fashions for their daily outfits. They also start to use Korean cosmetic products. They use the outfits and cosmetic products simply because their idol celebrity uses the same products.

Secondly, teenagers start to disrespect their own characteristics. They tend to consider that K-pop is much better than the music characteristic of their own country. They claim that art, fashion and cosmetic from Korea are better than those from their own country. Moreover, girls even claim that celebrities from Korea are the sexiest Asian guys. They think that all other celebrities from other countries are ugly compared to Korean stars.

Thirdly, teenagers spend too much time on K-pop. K-pop industry is not only limited to music but also dramas and movies. They claim that other than music, dramas and movies from Korea are the best. They even watch every drama and movies released from Korea. What makes it worse is that dramas from Korea usually consist of many episodes. They surely have to spend much of their time just to enjoy the dramas. It seems like Korean dramas have bewitched them.

We cannot deny that K-pop has given some kind of entertainment to us. We can enjoy different genre of music that we usually listen to every day. However, we should not lose our sense of identity. Not all Korean art and culture fit our characters. We must love our own culture more than Korean.

Setelah menjadi teks *discussion* utuh, kalian harus membaca kembali teks yang telah kalian susun. Ketika kalian membaca hasil tulisan kalian, kalian mungkin akan menemukan ketidaksinkronan antarparagraf. Jika kalian menemukan ketidaksinkronan, kalian dapat segera memperbaikinya. Selain itu, kalian juga harus memeriksa penggunaan *linking word* yang menghubungkan antargagasan. Dengan *linking word* yang tepat, paragraf yang kalian tulis akan lebih runtut.

Kalian mungkin merasa bahwa teks yang kalian tulis terlalu panjang. Sebenarnya, kalian dapat memilih satu atau dua gagasan saja untuk kalian tuangkan di tahap *arguments for* dan *arguments against*. Kalian dapat memilih beberapa poin yang kalian anggap paling penting. Teks *discussion* yang telah kalian ringkas mungkin akan menjadi seperti di bawah ini.

Korean pop or simply called K-pop has been popular around the world lately. The artists from South Korea have dominated the music, not only in Asian countries but also European. The Korean wave has greatly influenced the lives of teenagers of the countries where they show domination. The rapid development of K-pop may become our inspiration to be successful like they have done, but on the other hands, they also make teenage generations lose their sense of identity.

Some people said that K-pop has brought good effects to the lives of teenagers. Teenage boys and girls have a good chance to learn both Korean cultures and language. Korea has unique cultures and language. For example, Korean people very extremely appreciate their history and ancestors. This is evidenced by their traditions to hold certain anniversary like Chuseok. Chuseok is an anniversary to thank god for the success of harvest. It is similar to thanksgiving in the USA. At this moment, Korean people gather with their entire family.

However, K-pop also brings a lot of bad influence. Firstly, K-pop makes teenagers slowly lose their sense of identity. Most of teenagers adopt the new Korean culture. They adopt not only their culture but also their appearance. They start to imitate and wear Korean fashions for their daily outfits. They also start to use Korean cosmetic products. They use the outfits and cosmetic products simply because their idol celebrity uses the same products.

We cannot deny that K-pop has given some kind of entertainment to us. We can enjoy different genre of music that we usually listen to every day. However, we should not lose our sense of identity. Not all Korean art and culture fit to our characters. We must love our own culture more than Korean.

Bagaimana menurut pendapat kalian, menulis teks *discussion* itu mudah bukan? Dalam kehidupan sehari-hari, ada banyak isu yang dapat kalian jadikan gagasan untuk menulis teks *discussion*. Setelah kalian belajar menyusun teks *discussion* setahap demi setahap seperti yang kalian lakukan, sekarang kalian dapat mencoba untuk berlatih menulis teks *discussion* berdasarkan gagasan kalian sendiri. Kalian dapat mencoba menerapkan cara menulis teks *discussion* yang telah dijelaskan di bagian sebelumnya.

F. Menentukan Judul

Teks *discussion* yang kalian tulis akan terlihat menarik jika dilengkapi dengan judul yang menarik. Kalian dapat menjadikan gagasan utama yang telah kalian pilih sebagai judul. Namun, kalian juga dapat mencari judul yang lain yang kalian anggap lebih menarik. Di bagian sebelumnya, kalian memilih gagasan *The Influence of K-pop to Our Teenagers*. Gagasan ini dapat langsung kalian jadikan judul teks selama gagasan tersebut mencerminkan seluruh isi teks.

Namun, kalian juga dapat mencari judul lain yang lebih mewakili keseluruhan isi teks. Judul-judul apa saja yang tepat untuk teks *discussion* yang telah kalian susun? Berikut ini contoh-contoh judul yang dapat kalian pertimbangkan untuk gagasan *The Influence of K-pop to Our Teenagers*.

1. *K-pop: the Good and the Bad Sides.*
2. *Bewitching K-pop and Its Effect to Teenagers.*
3. *The Good and Bad Influences of K-pop.*
4. *The Growth of K-pop and Its Controversy.*
5. *Domination of K-pop Industry around Asia and Its Effects.*

Itulah contoh-contoh judul yang dapat kalian kembangkan untuk melengkapi teks *discussion* yang telah kalian susun. Setelah memilih judul yang tepat, teks *discussion* kalian telah selesai kalian susun. Sekarang, coba kalian susun sekali lagi teks *discussion* yang telah kalian tulis dengan dilengkapi judul yang telah kalian pilih. Berikut ini contohnya.

Bewitching K-pop and Its Effect to Teenagers

Korean pop or simply called K-pop has been popular around the world lately. The artists from South Korea have dominated the music, not only in Asian countries but also European. The Korean wave has greatly influenced the lives of teenagers of the countries where they show domination. The rapid development of K-pop may become our inspiration to be successful like they have done, but on the other hand, they also make teenage generations lose their sense of identity.

Some people said that K-pop has brought good effects to the lives of teenagers. Teenage boys and girls have a good chance to learn both Korean culture and language. Korea has unique culture and language. For example, Korean people very extremely appreciate their history and ancestors. This is evidenced by their traditions to hold certain anniversary like Chuseok. Chuseok is an anniversary to thank god for the success of harvest. It is similar to thanksgiving in the USA. At this moment, Korean people gather with their entire family.

Korea has a unique language. Korea people love their language so much. Teenage boys and girls can also learn from their language. For example, Koreans respect their elders very much. They address their elder, like their big brother or sister with different calls. Girls usually call their big brother "oppa" and their big sister "unnie". These different calls show that Korean people have polite behavior by respecting their elders. Our teenage boys and girls can learn from them to respect their elders and be more polite.

Korean artists are known for their creativity. They are not only creative for their song lyrics, but also their style when they perform. They are usually stylish too even when they don't perform. They usually dress casual in their daily activities. Our teenage boys and girls can learn from their creativity to look stylish even when they only wear a casual shirt or dress. They can become our teenager's inspiration for their creativity.

Korean artists are also well known for hard work. They usually start their career at early age. Since their childhood, Korean artists have made their pave into celebrity. They usually start their career by becoming a model or child artists. They start it by joining an agency as a trainee. They become a trainee for years before they go on their own debut. Their hard work since early childhood proves to be successful in their career. Our teenage boys and girls should learn from their hard work too to achieve a better career in their future.

However, K-pop also brings a lot of bad influence. Firstly, K-pop makes teenagers slowly lose their sense of identity. Most teenagers adopt the new Korean culture. They adopt not only their culture but also their appearance. They start to imitate and wear Korean fashions for their daily outfits. They also start to use Korean cosmetic products. They use the outfits and cosmetic products simply because their idol celebrity uses the same products.

Secondly, teenagers start to disrespect their own characteristics. They tend to consider that K-pop is much better than the music characteristic of their own country. They claim that art, fashion and cosmetic from Korea are better than those from their own country. Moreover, girls teen even claim that celebrities from Korea are the sexiest Asian guys. They think that all other celebrities from other countries are ugly compared to Korean stars.

Thirdly, teenagers spend too much time on K-pop. K-pop industry is not only limited to music but also dramas and movies. They claim that other than music, dramas and movies from Korea are the best. They even watch every drama and movies released from Korea. What makes it worse is that dramas from Korea usually consist of many episodes. They surely have to spend much of their time just to enjoy the dramas. It seems like Korean dramas have bewitched them.

We cannot deny that K-pop has given some kind of entertainment to us. We can enjoy different genre of music that we usually listen to every day. However, we should not lose our sense of identity. Not all Korean art and culture fit our characters. We must love our own culture more than Korean.

Diskusi dapat dilakukan baik secara lisan maupun dalam bentuk tulisan. Diskusi dalam bentuk tulisan dapat dilakukan di berbagai tempat, termasuk di rumah, sekolah, atau berbagai tempat resmi seperti kantor pemerintahan dan juga perusahaan. Diskusi harus selalu dilakukan dengan cara yang baik, yaitu dengan saling menghargai pendapat pihak yang memiliki pendapat yang berbeda. Diskusi tidak boleh dilakukan dengan cara-cara yang dapat menyinggung pihak lain yang memiliki pendapat yang berbeda.

Diskusi yang dilakukan secara tertulis dapat dipelajari dalam *genre* teks *discussion*. Dalam *genre* ini, teks *discussion* dipelajari secara menyeluruh, mulai dari struktur, ciri kebahasaan, hingga cara menulis teks *discussion* yang baik. Struktur teks *discussion* terdiri atas *issue*, *arguments against and for*, dan *conclusion* atau *recommendation*. Sebaliknya, ciri kebahasaan yang digunakan meliputi *present tense*, *abstract* dan *common noun*, *modal*, *linking word*, dan kalimat pasif.

Menulis teks *discussion* yang baik dapat dimulai dengan menentukan tujuan penulisan terlebih dahulu. Setelah menentukan tujuan penulisan teks *discussion*, kegiatan penulisan dapat dilanjutkan dengan mencari gagasan untuk dikembangkan menjadi teks yang baik. Ada banyak gagasan yang dapat dikembangkan menjadi teks *discussion* yang baik yang berasal dari berbagai bidang, seperti seputar media massa, kriminal, dunia kerja, remaja, dan hiburan.

Setelah menentukan gagasan, kegiatan penulisan dapat dilanjutkan dengan mengembangkan gagasan. Ini dapat dilakukan dengan membuat daftar tentang poin apa saja yang termasuk dalam *arguments for* dan *arguments against*. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara mencari informasi sebanyak-banyaknya baik dari internet atau majalah. Daftar poin-poin argumen ini dapat disusun dalam sebuah tabel atau diagram. Setelah kegiatan ini selesai, langkah selanjutnya adalah mengembangkan teks *discussion* berdasarkan gagasan yang telah dipilih. Setiap tahap harus mencakup gagasan yang telah dipilih sebelumnya.

Setelah poin-poin yang telah disusun sebelumnya dikembangkan dalam setiap tahapan, kegiatan selanjutnya adalah menyusun setiap tahapan menjadi sebuah teks *discussion* utuh. Setelah menjadi teks *discussion* utuh, teks yang sudah jadi harus dibaca ulang sehingga jika terdapat ketidaksinkronan atau ketidakruntutan argumen dapat segera diperbaiki. Setelah selesai, kegiatan terakhir adalah menentukan judul. Judul harus dibuat semenarik mungkin yang sesuai dengan gagasan yang telah dikembangkan.

Ukur Kemampuanmu

Bagian I

- Perhatikan penggalan teks *discussion* berikut ini. Jika dimasukkan dalam teks *discussion*, termasuk ke dalam tahap apakah penggalan-penggalan teks *discussion* ini?

Penggalan Teks	Tahap
1) <i>It is particularly difficult to find good, cheap accommodation. What is more, public transport is sometimes crowded and dirty, particularly during the rush hours, and even the parks can become very crowded, especially on Sundays when it seems that every city dweller is looking for some open space and green grass. Last of all, despite all the crowds, it is still possible to feel very lonely in a city.</i>	<i>Arguments againsts</i>
2) <i>A computer is a useful machine, and today it is a very important thing to many people. Children love to use a computer as well and they are even spending more and more time on it. They get many benefits from the computer but it can also bring harm for them.</i>	
3) <i>Needless to say that the home schooling is providing kids with good educational opportunities. Nevertheless, parents should also concern with their kid's social life.</i>	
4) <i>Why is it so important for students to continue on to post-secondary education; university or college? The reason is that post-secondary education will allow them to get the skills and tools that they will need to help them prepare for a good career. It has been said that the more education they have the more careers will be open for them to choose from. Employers today will tend to be more open to a person with the more education.</i>	
5) <i>Nuclear energy is commonly offered as an alternative to overcome the crisis of energy. The debate of whether the use of nuclear energy is an appropriate choice has not come to an end. Some people agree with the utilization of it because of its benefits. Some others, however, disagree because of its risks to the environment.</i>	

2. Perhatikan teks *discussion* tahap *issue* yang diacak berikut ini. Urutkan kalimat-kalimat berikut sehingga urutannya menjadi benar. Kalian dapat mulai dari poin yang telah dicetak tebal, yaitu poin a.
- Certainly, all of us have fallen in love, interlace the relationship, and it doesn't matter for old or young people.***
 - Occasionally, there are tears that go down with us when we get the pain or get disappointment and even the desperation.*
 - Life will be more wonderful and colorful with the presence of someone we love.*
 - Here are two opinions about the effect of dating such as positive and negative effects.*
 - If we have a good relationship, it can help us to have a good certain attitude, whereas if we have bad relationship it will lead us to a bad attitude.*
3. Bacalah penggalan teks *discussion* berikut ini. Tunjukkan bagian teks *discussion* berikut yang merupakan tahap *arguments for*.

Birth Control

Most people agree that some form of family limitation or spacing is desirable for the good of the family and society. But individuals and groups—especially religious groups—differ sharply on the methods of birth control that they consider moral and acceptable.

Couples that practice birth control do so for various reasons. They may want to limit or space their children, or to have no children at all. Young couples often postpone having children so that both partners can work full-time. Other couples space their children so they can give each child as much attention as possible. Some women are advised by their doctors to avoid pregnancy for health reasons. In many countries with rapidly growing populations, the government encourages couples to limit the size of their families.

Even though birth control has gained in acceptance, opposition to the practice is continuous. Some people fear that birth control encourages sexual relations outside marriage or that government might impose birth control. Some religious groups oppose birth control on moral grounds.

Some religious groups teach that artificial methods of birth control are immoral because they separate the two purposes of intercourse in marriage—conjugal love and the procreation of children. Although they oppose all artificial birth control, they consider natural family planning acceptable.

Sumber teks: "Birth Control", <http://www.belajarbahasainggris.us/2012/01/contoh-teks-discussion-birth-control.html>

4. Bacalah penggalan teks *discussion* berikut ini. Tunjukkan bagian teks *discussion* berikut yang merupakan tahap *arguments against*.

Fast Food

Fast food (also known as junk food) is the term for the kind of food that people eat from a restaurant where food is prepared and served quickly. There are many kinds of fast food that we can find easily such as hamburger, French fries, instant noodles, etc. Fast food nowadays becomes a popular food because it's quick, convenient and inexpensive. We can get fast food everywhere in 24-hour restaurants or probably in a common store. What makes fast food offer a cheap price? It is because fast food is made of cheap ingredients such as high fat meat, refined grains and added sugar and fats. People who have a lot of works and are very busy usually eat fast food to fulfill their necessity for food without thinking further about the nutrition. They just fill their body up with such kind of fast foods.

In spite of its controversial issues, there are still many people who consume fast food. They think that fast food is more practical for their busy life. They also can find this kind of food everywhere. It is much easier to prepare fast food or order it from a fast food restaurant than to prepare and cook food because fast food is faster and simpler. We can also get this kind of food with a cheap price. Besides, people also think that fast food has a good taste.

However, fast food has a negative effect if it is consumed too much. People believe that fast food can cause a lack of nutrition need by our body. It is also unhealthy because most fast food always contains dangerous additive substance that can disturb our health. The additive substance such as MSG (monosodium glutamate) can cause serious illnesses like cancer and so on. Fast food is also considered to be junk food. Food is not good for you if you don't balance out your diet and eat a variety of food. Fast food also increases cholesterol. Therefore, it should be avoided if you suffer from high blood pressure and cholesterol problems.

As a result of these pros and cons about fast food, people should care about what they consume. Even if they consume junk food, they must know the ideal standard to consume fast food and also balance it with eating healthy food so that the negative effects of fast food can be minimized. However it's wiser to consume healthy food than fast food.

Sumber teks: "Fast Food" <http://pulaunee.blogspot.com/2011/02/contoh-text-discussion.html>

5. Bacalah teks *discussion* berikut ini. Kemudian lengkapilah teks ini dengan tahap *recommendations/conclusions* di paragraf terakhir.

Hacking: Pros and Cons?

Do you know what a hacker is? A hacker is a person who enjoys exploring the details of programmable systems on computers and they like to stretch the capability of the systems. The activities they do in the computers are called 'hacking'.

So, what's the problem with 'hacking and its hackers'? The problem is whether 'hacking and its hackers' is legal or illegal. What I mean is that people in the world have different views about hacking and the hackers. Some of them take sides, but many object.

To get back to what I was saying previously, we can see the positive points of a hacker. Although in most places breaking into computer systems is considered illegal, I believe that hackers don't do anything illegal because they only want to know and try the systems. I dare to say that a hacker likes finding the strengths and the weaknesses of a computer system. They feel proud if they can find the weaknesses. So I don't really see the crimes in this case. In addition, these hackers sometimes help the police catch the 'white collar criminals', such as bank robbers, money launderers and, credit card forgers. For example, in 2000, the U.S. hackers caught some Singaporean hackers who made 'Love Virus' to break up the programs of the U.S. National Security system.

Nevertheless, those who object to the good points of a hacker say that hacking is a crime. The reason is that some hackers use their brilliant skills to break into banks and other vital institutions where they can get money, destroy information, and the worst thing is they can get secret information and sell it to another country. This is a treachery. Take for example, in 1994, The U.S. government broke a conspiracy of computer hackers out of Majorca, Spain. These hackers were responsible for accessing and eliminating 190,000 telephone credit card numbers over computer bulletin boards in America and Europe. Seeing this fact, I don't blame those who think negatively about hackers.

Bagian 2

1. Lengkapi teks *discussion* berikut dengan menggunakan *simple present* yang tepat yang tersedia di kotak berikut. Nomor 1 sudah dikerjakan untuk kalian.

- | | |
|----------|---------------|
| a. is | b. don't like |
| c. are | d. will |
| e. makes | f. is not |
| g. has | h. receive |
| i. can | j. use |

The Phenomenon of Facebook

Everything which we have in the world has two sides; good aspects and bad ones. It is also definitely true for the phenomenon of Facebook. There (1) c. are a large number of people who have Facebook account. If we see closely, Facebook also (2) _____ some pros and cons.

Certainly, Facebook has many advantages. The ease of communication is what most people agree. We have had old friends and we are being separated by time and distance. Facebook (3) _____ a great way to reconnect us. We have a family member who lives far away. Again, Facebook (4) _____ help us to stay connected. We can send news and share pictures with them of recent family activities. This easy communication (5) _____ us get together though we are not.

Another advantage of Facebook is for bussiness purposes. Some companies (6) _____ Facebook to promote their products and services. They (7) _____ make Facebook page and write about their products and services and will be easily connected to millions of people in the world. Facebook is a great outlet for companies which need to find new clients and keep contact with them easily. This is actually the biggest selling point to Facebook.

Besides the advantages, Facebook also has disadvantages. Facebook is sometimes scaring and annoying. It is about a "virtual" friend. Facebook makes such friend connection exist, though may not in fact. Fake identity is another disadvantage. Who can guarantee that your friends in facebook have used the real identity? Facebook newsfeed can also become annoying. There are a lot of people who just want to talk everything which sometimes makes no sense for us. Spamming is another problem with Facebook. We often (8) _____ invitations to games or things which we (9) _____ but we feel to be forced to like them too. In my opinion, Facebook (10) _____ as an entirely bad thing or a completely good thing. Facebook is absolutely about how we can use it wisely and safely.

Sumber teks: "The Phenomenon of Facebook", www.englishdirection.com/2012/11/contoh-discussion-text-about-facebook.html

- | | |
|----------|-----------|
| 1. c | 6. _____ |
| 2. _____ | 7. _____ |
| 3. _____ | 8. _____ |
| 4. _____ | 9. _____ |
| 5. _____ | 10. _____ |

2. Tunjukkan *abstract noun* dan *common noun* dalam teks *discussion* berikut ini. Berilah garis bawah untuk *abstract noun* dan cetak tebal untuk *common noun* pada jawaban kalian. Kata yang digaris bawah dan dicetak tebal berikut dapat kalian jadikan contoh.

The Ban on Bringing a Hand Phone in School

There are a lot of discussions as to whether **students** should bring a hand phone when they are in school or not. Is it important for students to bring a hand phone when it is in fact, disturbing other students in learning activities?

Some people claim that bringing a hand phone is important for students. It is one of communication tools. They also argue that the students need a hand phone for making communication such as when they have important information; they can give the information to their parents directly. For example, if they forget to bring money or their money is not enough to buy school goods, they can contact their parents. In addition, they can contact their parents when they need to be picked up, etc.

However, there are also strong arguments against this point of view. Teachers argue that it is important to ban students to bring a hand phone in school. A hand phone brings a lot of disadvantages for students. There are rules in the school, such as students should not bring any valuable goods to school. Besides, it causes social gaps, and also it is possible that students can lose their hand phones.

Furthermore, they claim that bringing a hand phone is disturbing in the learning process. Students will not pay attention to their teachers when they are learning in the class. They will play it and they think that the hand phone is more interesting than the teachers' explanation.

I think, on balance that bringing a hand phone to school is bad idea. There are many disadvantages. Students should think that it is more important to focus on their study rather than to bring a hand phone.

Sumber teks: "The Ban on Bringing a Hand Phone in School", <http://easylearningenglishforum.blogspot.com/2013/07/discussion-text.html>

3. Gabungkan dua kalimat berikut dengan menggunakan *linking word* *but*, *although*, *even though*, *since*, *furthermore*, dan *despite* yang tepat.
- _____ giving homework to children is a good idea, teacher should pay attention to their quantity as children also need to take a rest.
 - The plan for the beaches trip continues to go on, _____ the rejection of the members.
 - Parents may not allow children to play games all the time, _____ children usually ignore them.
 - The idea to hold a monthly bazaar is a good idea _____ it will bring benefits to school.
 - _____, it will take time and energy, so it is better to stop it now.
4. Lengkapilah penggalan teks *discussion* berikut dengan menggunakan *modal* yang tepat.
- (1.) People who support the national exam explain that the quality of the Indonesian education system _____ drop without the national exam, so they try to defend the current system.
 - can
 - shall
 - will
 - may
 - (2.) Now we _____ communicate in a fraction of second with a person who is sitting in the other part of the world.
 - can
 - shall
 - will
 - may
 - (3.) When certain step loses that validating date, the gift cards _____ be in risk.
 - can
 - shall
 - will
 - may

(4.) *The government _____ pay more attention to developing the means of public transportations.*

- a. *can*
- b. *should*
- c. *will*
- d. *may*

(5.) *We _____ support our national team despite their internal problems in the organization.*

- a. *can*
- b. *shall*
- c. *will*
- d. *may*

5. Ubahlah kalimat-kalimat aktif berikut menjadi kalimat pasif. Kerjakan sesuai dengan contoh

Contoh:

- *The minister gives the report to the president. (aktif)*
- *The report is given to the president by the minister. (pasif)*

- (1.) *Good friends will support them in every single activity.*
- (2.) *The teacher gives a proper homework to their students.*
- (3.) *The government plans to build the nuclear power.*
- (4.) *The parents watch their children every time they play in the yard.*
- (5.) *The store sells both fiction and non-fiction books.*

Daftar Istilah

<i>abstract noun</i>	: kata-kata yang termasuk ke dalam gagasan, perasaan, dan hal-hal yang tidak dapat disentuh
<i>arguments against</i>	: argumen yang menyatakan tidak setuju
<i>arguments for</i>	: argumen yang menyatakan setuju
<i>common noun</i>	: kata-kata yang termasuk ke dalam benda, hewan, tempat, atau orang
<i>conclusion</i>	: kesimpulan
<i>issue</i>	: masalah
<i>linking word</i>	: kata sambung
<i>modal verb/auxiliary</i>	: kata kerja bantu
<i>plural noun</i>	: benda jamak
<i>recommendation</i>	: rekomendasi
<i>simple present tense</i>	: <i>tense</i> untuk menyatakan suatu kejadian yang berlangsung secara terus-menerus atau kegiatan yang dilakukan sepanjang waktu
<i>singular noun</i>	: benda tunggal

Kunci Jawaban

Bagian I

No.	Penggalan Teks	Tahap
1	<i>It is particularly difficult to find good, cheap accommodation. What is more, public transport is sometimes crowded and dirty, particularly during the rush hours, and even the parks can become very crowded, especially on Sundays when it seems that every city dweller is looking for some open space and green grass. Last of all, despite all the crowds, it is still possible to feel very lonely in a city.</i>	<i>arguments againts</i>
2	<i>A computer is a useful machine, and today it is a very important thing to many people. Children love to use a computer as well and they are even spending more and more time on it. They get many benefits from the computer but it can also bring harm for them.</i>	<i>issue</i>
3	<i>Needless to say that the home schooling is providing kids with good educational opportunities. Nevertheless, parents should also concern with their kid's social life.</i>	<i>conclusion</i>
4	<i>Why is it so important for students to continue on to post-secondary education; university or college? The reason is that post-secondary education will allow them to get the skills and tools that they will need to help them prepare for a good career. It has been said that the more education they have the more careers will be open for them to choose from. Employers today will tend to be more open to a person with the more education.</i>	<i>arguments for</i>
5	<i>Nuclear energy is commonly offered as an alternative to overcome the crisis of energy. The debate of whether the use of nuclear energy is an appropriate choice has not come to an end. Some people agree with the utilization of it because of its benefits. Some others, however, disagree because of its risks to the environment.</i>	<i>issue</i>

2. *Certainly, all of us have fallen in love, interlace the relationship, and it doesn't matter for old or young people. Life will be more wonderful and colorful with the presence of someone we love. Occasionally, there are tears that go down with us when we get the pain or get disappointment and even the desperation. If we have a good relationship, it can help us to have a good certain attitude, whereas if we have bad relationship it will lead us to a bad attitude. Here are two opinions about the effect of dating such as positive and negative effects.*
3. *Couples that practice birth control do so for various reasons. They may want to limit or space their children, or to have no children at all. Young couples often postpone having children so that both partners can work full-time. Other couples space their children so they can give each child as much attention as possible. Some women are advised by their doctors to avoid pregnancy for health reasons. In many countries with rapidly growing populations, the government encourages couples to limit the size of their families.*
4. *However, fast food has a negative effect if it is consumed over. People believe that fast food can cause a lack of nutrition need by our body. It is also unhealthy because most fast food always contains dangerous additive substance that can disturb our health. The additive substance such as MSG (monosodium glutamate) has known can effect serious illnesses like cancer and so on. Fast food is also considered to be junk food. Food is not good for you if you don't balance out your diet and eat a variety of food. Fast food also increases cholesterol. Therefore, it should be avoided if you suffer from high blood pressure and cholesterol problems.*
5. *I personally think that hackers are not bad people with their brilliant skills. However, they could be bad because of money orientation to get the wealth. That's just the point.*

Bagian 2

1. (1.) c
(2.) g
(3.) a
(4.) i
(5.) e
(6.) j
(7.) d
(8.) h
(9.) b
(10.) f

2.

The Ban on Bringing a Hand Phone in School

There are a lot of discussions as to whether **students** should bring a **hand phone** when they are in **school** or not. Is it important for **students** to bring a **hand phone** when it is in fact, disturbing other **students** in learning activities?

Some people claim that bringing a **hand phone** is important for **students**. It is one of **communication tools**. They also argue that the **students** need a **hand phone** for making communication such as when they have important information; they can give the information to their parents directly. For example, if they forget to bring **money** or their **money** is not enough to buy school **goods**, they can contact their **parents**. In addition, they can contact their **parents** when they need to be picked up, etc.

However, there are also strong arguments against this point of view. **Teachers** argue that it is important to ban **students** to bring a **hand phone** in **school**. A hand phone brings a lot of disadvantages for **students**. There are rules in the **school**, such as students should not bring any valuable **goods** to **school**. Besides, it causes social gaps, and also it is possible that **students** can lose their **hand phones**.

Furthermore, they claim that bringing a **hand phone** is disturbing in the learning process. **Students** will not pay attention to their **teachers** when they are learning in the **class**. They will play it and they think that the **hand phone** is more interesting than the teachers' explanation.

I think, on balance that bringing a hand phone to school is bad idea. There are many disadvantages. **Students** should think that it is more important to focus on their study rather than to bring a **hand phone**.

3. a. Although
b. despite
c. but
d. since
e. Furthermore

4. (1.) c
(2.) a
(3.) d
(4.) b
(5.) b

5. (1.) *They will be supported by their dating partner in every single activity.*
(2.) *A proper homework is given by the teacher to their students.*
(3.) *The nuclear power is planned to build by the government.*
(4.) *The children are watched by their parents every time they play in the yard.*
(5.) *Both fiction and non-fiction books are sold by the store.*



Daftar Pustaka

- Anonim. "Are social networking sites good for our society?". <https://sites.google.com/site/themannixlab/social-networking-a-pro-con-debate>. 28 Januari 2013.
- _____. *Birth Control*. <http://bos-sulap.blogspot.com/2010/10/discussion-text-birth-control.html>. 28 Januari 2013.
- _____. *Convenience or Care?*. <http://titaviolet.wordpress.com/2010/01/25/discussion-text/>. 28 Januari 2013.
- _____. *Fast Food*. <http://pulaunee.blogspot.com/2011/02/contoh-text-discussion.html>. 28 Januari 2013.
- _____. *Gift Card Bring Advantages and Disadvantages*. <http://bos-sulap.blogspot.com/2010/10/discussion-text-examples.html>. 28 Januari 2013.
- _____. *Giving Children Homework; Pro and Con*. <http://hennysshoeswannab.blogspot.com/2009/08/example-of-discussion-text.html>. 28 Januari 2013.
- _____. *Hacking: Pro and Contra?*. <http://bos-sulap.blogspot.com/2010/10/contoh-discussion-text-hacking.html>. 28 Januari 2013.
- _____. *Home Schooling*. <http://www.sekolahoke.com/2012/01/discussion-text-home-schooling.html>. 28 Januari 2013.
- _____. *Language Features of Text Types For ESL Learners*.
<http://www.google.com/url?q=http://claudiabrigantievievidence.files.wordpress.com/2009/05/discussion-element-four.doc&sa=U&ei=xx0GUcmmDILxRQeyqoCwCA&ved=0CCUQFjAHOAo&sig2=i9po-rtwJmgma4HelyZd4A&usq=AFQjCNGyV8ppNiSe6V3ITXDDM1KfHzDLQw>. 28 Januari 2013.
- _____. *National Exam in Pros and Cons*. <http://www.englishdirection.com/2009/12/national-exam-in-pros-and-cons.html>. 28 Januari 2013.
- _____. *Progression in discussion texts*.
http://www.google.co.id/url?q=http://www2.kirklees.gov.uk/childrenandfamilies/learningshowFile.aspx?%3Fhid%3Dcc434721eedbad22085d87f9a1621ffb&sa=U&ei=aEnJUNCaJoSurAekxIACAw&ved=0CC0QFjAJOAo&usq=AFQjCNH8YLaOW5cN_p9RxDlkd5wunoyMcQ. 13 Desember 2012.
- _____. *St Aloysius College Literacy Strategy: Checklist of genres and text types*. <http://www.sac.sa.edu.au/Library/Library/Topics/Literacy/discussion.htm>. 10 Desember 2012.
- _____. *The Advantages and Disadvantages of Home Office*. <http://Smp3lembang.blogspot.com/2012/09/generic-structure-and-example-of.html>. 10 Desember 2012.
- _____. *The Advantage and Disadvantage of Nuclear Power*. <http://www.belajarbahasainggris.us/2012/01/teks-discussion.html>. 28 Januari 2013.
- _____. *The Ban on Smoking in Public Places*. <http://www.englishindo.com/2012/08/discussion-text.html>. 28 Januari 2013.
- _____. *The Ban on Bringing a Handphone in School*. <http://easylearningenglishforum.blogspot.com/2013/07/discussion-text.html>. 28 Januari 2013.
- _____. *Text Types Guidance & Progression Papers*.
http://www.google.com/url?q=http://www.learningwithsouthglos.org/onetoone/docs/TextTypesProgressionBooklet.pdf&sa=U&ei=VBkGUfzcNs37rAfAgIHQBg&ved=0CCIQFjAF&sig2=9ojl7yg7cK_h99fUbzoPrg&usq=AFQjCNE2GzOukxwqgEc6hxuF3myCCe0XLw. 28 Januari 2013.
- _____. *The Phenomenon of Facebook*. www.Englishdirection.com/2012/11/contoh-discussion-text-about-facebook.html. 28 Januari 2013.
- Azar, B.S. 1989. *Understanding and Using English Grammar*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Gerot, Linda & Peter Wignell. 1995. *Making Sense of Functional Grammar*. Sydney: Gerd Stabler Antipodean Educational Enterprises (AEE).
- Sarada, M. 2007. *Enrich Your Grammar: Word to Paragraph*. New Delhi: Sterling Publisher Pvt. Ltd.
- Seaton, Anne & Y H Mew. 2002. *English Grammar for Students*. Singapore: Learners Publishing Pte. Ltd.
- Wren, P.C., M.A. & H. Martin, M.A. 2004. *High School English Grammar & Composition*. New Delhi: Schand & Company Ltd.

Sekilas tentang Penulis



Prof. Dr. Djatmika, M.A. merupakan dosen di Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Program Pascasarjana Linguistik di universitas yang sama. Guru besar di bidang analisis wacana ini lahir di Surakarta 26 Juli 1967. Beliau menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 39 Pijirejo, Surakarta dan lulus tahun 1979. Beliau melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Batik, Surakarta dan lulus pada tahun 1982.

Pada tahun 1985, beliau lulus dari SMA 4 Surakarta. Selepas dari sekolah menengah atas, beliau melanjutkan pendidikan di Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret dan meraih gelar sarjana pada tahun 1990. Jenjang pendidikan S2 dalam bidang linguistik diselesaikan di *Macquarie University of Sydney*, Australia dan jenjang S3 diselesaikan di Universitas Sebelas Maret.

Di lingkungan kampus, beliau pernah menduduki sejumlah jabatan di antaranya sekretaris Program D3 Bahasa Inggris di Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Sekretaris Program S2 Linguistik Deskriptif Pascasarjana, dan Ketua Jurusan Fakultas Sastra Inggris dan Seni Rupa. Saat ini beliau menjabat sebagai ketua Program Doktoral (S3) Pascasarjana UNS.

Meskipun sibuk mengajar, beliau menyempatkan diri menulis sejumlah buku yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Inggris untuk jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Sejumlah buku yang beliau tulis dan telah terbit antara lain: *Active English 1-6*, *Passport to the World*, *Stairway*, *Transformer*, *Memahami Genre Teks*, dan *Perilaku Bahasa Indonesia di Dalam Teks Kontrak*. Profesor yang bertempat tinggal di Surakarta ini juga tertarik untuk melakukan penelitian dan penulisan ilmiah dalam bidang pragmatik, pemerolehan bahasa anak, dan analisis wacana terutama dengan menerapkan Linguistik Sistemik Fungsional dan *genre-based approach*.